



**PENGEMBANGAN BUKU TEKS ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL (IPS) SMP KURIKULUM 2013
KELAS IX SEMESTER 1**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Hilda Fikriyati
NIM 3201410023

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 16 Januari 2015

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Drs. Anik Budi Santoso, M.Pd
NIP: 19620904 1989011 001

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juhadi 15', is written over the text.

Dr. Juhadi, M.Si
NIP: 19580103 1986011 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Januari 2015

Penguji I



Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP: 19550826 1983031 003

Penguji II



Drs. Apik Budi S, M.Si
NIP: 19620904 1989011 001

Penguji III



Dr. Juhadi, M. Si
NIP: 19580103 1986011 002



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dr. Subagyo, M.Pd
NIP: 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 3 Desember 2014



Hilda Fikriyati
NIM. 3201410023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Kita adalah arsitek kehidupan. Masa depan kita ditentukan dengan apa yang kita lakukan sekarang (Turyati)
- ❖ Bersyukurlah saat engkau tidak mengetahui sesuatu, karena hal itu memberimu kesempatan untuk selalu belajar. (Hilda Fikriyati)
- ❖ Mempertahankan lebih sulit daripada mendapatkan (Hilda Fikriyati)

PERSEMBAHAN

1. *Kedua orang tuaku Sokhibi dan Siti Umiyati yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi maupun dalam kehidupanku.*
2. *Adik-adikku yang sangat aku sayangi.*
3. *Dosen pembimbing skripsiku*
4. *Ibu Kuswati yang telah membantu dan melaksanakan dengan baik seluruh administrasi tahapan skripsi*
5. *Sahabat-sahabatku yang telah membantu dan menyemangati untuk menyelesaikan skripsi.*
6. *Teman-teman seperjuangan Geografi '10*
7. *Almamaterku*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga skripsi dengan judul ”Pengembangan *Buku Teks IPS Kurikulum 2013 Untuk Kelas IX Semester I*” dapat saya selesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES, yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., selaku Ketua Jurusan Geografi FIS UNNES yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penelitian.
4. Dr. Juhadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing dan penguji 3 yang telah mendukung serta memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat.
5. Drs. Moch. Arifien, M.Si., sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, memberi masukan dan mengarahkan kepada penulis selama proses ujian skripsi.
6. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, memberi masukan dan mengarahkan kepada penulis selama proses ujian skripsi.

7. Arif Purnomo, S.Pd. S.s. M.Pd., selaku validator 1 bahan ajar Buku Teks Kurikulum 2013.
8. Nina Oktarina, S.Pd. M.Pd., selaku validator 2 bahan ajar Buku teks IPS Kurikulum 2013.
9. Sudarmiyati, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP N 1 Talang Kabupaten Tegal yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.
10. Umi Fadilah S.Pd., dan semua guru SMP N 1 Talang Kabupaten Tegal yang telah memberi dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
11. Siswa-siswi kelas IX A SMP N 1 Talang Kabupaten Tegal yang telah membantu dalam penelitian.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan untuk perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Semarang,

Penulis

SARI

Fikriyati, Hilda. 2014. Pengembangan *Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas IX Semester 1*. Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Juhadi, M.Si. 14 tabel, 30 gambar, 162 halaman.

Kata Kunci: BukuTeks, IPS, Kurikulum 2013

Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya pendidikan. Usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara penerapan kurikulum yang disesuaikan menurut kebutuhan. Kurikulum yang terbaru adalah kurikulum 2013. Untuk mendukung belajar mengajar IPS memerlukan sumber bahan ajar yang sesuai dengan prinsip kurikulum 2013.

Buku teks yang diterbitkan oleh pemerintah masih minim dan perlu dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku teks kurikulum 2013 untuk pembelajaran IPS SMP kelas IX semester 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Buku teks IPS kurikulum 2013 dikembangkan dan diujicoba kepada siswa SMP Negeri 1 Talang Kabupaten Tegal kelas IX semester 1. Variabel penelitian ini adalah uji kelayakan bahan ajar dari tim ahli dan uji kelayakan buku melalui respon siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah uji lapangan menggunakan instrumen dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini bahwa pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 lebih menekankan pada aspek saintifik. Penelitian menggunakan pendekatan saintifik yang dirancang agar peserta didik secara aktif menemukan konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, mengajukan pertanyaan atau merumuskan masalah, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep pengetahuan atau prinsip yang “ditemukan”. Pembelajaran IPS dalam buku teks dapat dikaji dari beberapa pendekatan yaitu, pendekatan isi, pendekatan masalah, dan pendekatan tema. Hal ini dibuktikan dengan penilaian rata-rata uji kelayakan dari tim ahli sebesar 91,10 % (sangat layak) dan respon positif siswa dengan nilai rata-rata 82,50 % (sangat layak).

Simpulan penelitian ini adalah buku teks kurikulum 2013 ini disusun dengan pendekatan saintifik yang mendorong siswa untuk lebih berfikir secara kritis. Saran penelitian ini adalah siswa lebih aktif dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap pelajaran, guru dapat mengembangkan bahan ajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan sekolah memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Penegasan Istilah	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian penelitian dan pengembangan	8
2.2. Buku Teks.....	9
2.3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	19
2.4. Kurikulum 2013	22
2.5. Teori Pembelajaran.....	31
2.6. Penelitian Pengembangan.....	39
2.7. Kerangka Berfikir.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian	44
3.2. Variabel Penelitian	48
3.3. Analisis Instrumen.....	48
3.4. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	49
3.5. Metode Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Potensi dan Masalah.....	52
4.2. Pengembangan Desain Produk.....	53
4.2.1. Desain Cover Buku	53
4.2.2. Struktur Buku Teks	55
4.3. Uji Kelayakan Produk	64
4.3.1. Validasi Tahap Satu.....	66
4.3.2. Validasi Tahap Dua	69
4.3.3. Uji Kelayakan Siswa	73
4.4. Pembahasan	76

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan.....	77
5.2. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	81
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Standar Kompetensi Lulusan	12
2.2 Aspek-aspek Standar Kelayakan Buku Teks	17
2.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kelas IX.....	26
2.4 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	28
2.5 Langkah Pembelajaran	34
3.1 Kriteria Kelayakan Tim Ahli	49
3.2 Kriteria Kelayakan Siswa.....	50
4.1 Tim Ahli Uji Kelayakan Buku Teks	65
4.2 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Buku Tahap Satu	66
4.3 Masukan Dari Validator Tim Ahli Tahap Satu	67
4.4 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Buku Tahap Dua	59
4.5 Masukan Dari Validator Tim Ahli Tahap Dua	70
4.6 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Buku Teks Oleh Guru	71
4.7 Masukan Dari Validator Guru.....	73
4.8 Hasil Analisis Uji Kelayakan Buku Teks Oleh Siswa	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Alur Pengembangan Penyusunan Buku Kurikulum 2013	12
2.2 Keterpaduan Cabang Ilmu Pengetahuan Sosial	19
2.3 Perkembangan Kurikulum di Indonesia	23
2.4 Langkah-langkah Pembelajaran	33
2.5 Metode Research and Development	40
2.6 Alur Penelitian Pengembangan Buku Teks Kurikulum 2013	41
4.1 Desain Buku Teks Kelas IX Semester 1	54
4.2 Kata Pengantar	55
4.3 Petunjuk Penggunaan Isi Buku	56
4.4 Daftar Isi	56
4.5 Daftar Gambar.....	57
4.6 Daftar Tabel	57
4.7 Analisis Kurikulum.....	58
4.8 Peta konsep	59
4.9 Prawacana	60
4.10 Mata pelajaran IPS terintegrasi	61
4.11 Aktivitas individu.....	62
4.12 Rangkuman	62
4.13 Glosarium.....	63
4.14 Indeks	63
4.15 Daftar pustaka	64

4.16 Kalimat sebelum revisi.....	68
4.17 Kalimat setelah direvisi.....	68
4.18 Tata tulis sebelum revisi	68
4.19 Tata tulis setelah revisi	68
4.20 Cover sebelum direvisi.....	70
4.21 Cover setelah revisi	70
4.22 Prawacana sebelum revisi	72
4.23 Prawacana setelah revisi	73
4.24 Pelaksanaan uji kelayakan buku teks	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	83
2. Silabus	84
3. RPP	101
4. Lembar Angket Validator Tim Ahli	107
5. Lembar Angket Siswa	119
6. Data Siswa Kelas IX A	122
7. Validasi Buku Oleh tim Ahli	123
8. Hasil Persentase Validasi Buku Oleh Tim Ahli	156
9. Hasil Persentase Uji Kelayakan Buku Oleh Siswa	158
10. Surat Ijin Observasi	159
11. Surat KesbangPol	160
12. Surat Pengantar Dinas Pendidikan	161
13. Surat Keterangan Observasi Penelitian	162

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia adalah melalui Pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Upaya yang dilakukan oleh bangsa Indonesia untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan membenahi lembaga pendidikan, meningkatkan mutu guru, memperbaiki proses pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan siswa. Usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang terbaru adalah mengeluarkan kebijakan kurikulum 2013. Perubahan ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman dan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu (Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013). Basis perubahan kurikulum 2013 terdiri dari dua komponen besar yakni pendidikan dan kebudayaan. Kedua elemen tersebut menjadi landasan agar generasi muda dapat menjadi bangsa yang cerdas, berpengetahuan dan berbudaya serta mampu berkolaborasi maupun berkompetisi. Menurut Mendikbud Muhamad Nuh, Penerapan kurikulum 2013 penting dan genting terkait bonus demografi pada 2010-2035. Generasi muda Indonesia perlu disiapkan dalam kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Kompas.Com). Mendikbud juga mengatakan pada kurikulum 2013 mata pelajaran IPA dan IPS di sekolah diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran. Pengintegrasian ini dilakukan karena penting, serta menyesuaikan zaman yang terus mengalami perkembangan pesat (www.Kemdikbud.go.id/uji_public_kurikulum_2013).

Kualitas pembelajaran di suatu sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidik, pelajar, metode, media, serta sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013).

Penerapan kurikulum 2013 masih menimbulkan masalah dalam dunia pendidikan dikarenakan mata pelajaran IPS sudah terintegrasi, namun guru-guru yang mengajar kurikulum 2013 masih banyak yang berasal dari monodisplin ilmu (Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, dan Pendidikan

Sosiologi), sehingga guru belum memahami pembelajaran IPS terintegrasi dalam kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 dirasa belum cukup matang karena ketersediaan buku teks masih minim. Buku yang diterbitkan secara Online (Buku Sekolah Elektronik) oleh pemerintah yang tersedia hanya untuk kelas VII dan VIII. Buku untuk kurikulum 2013 belum dibuat oleh pemerintah secara keseluruhan, ini menunjukkan kurangnya kesiapan dari pemerintah. Kurikulum sudah diimplementasikan namun buku belum lengkap. Buku teks dipasaran juga belum mencukupi kebutuhan masyarakat khususnya guru.

Perlu adanya pengembangan buku teks yang sesuai dengan standar BSNP untuk membantu siswa belajar dan guru dalam mengajar. Berdasarkan permasalahan ketersediaan buku yang berkaitan dengan diterapkannya kurikulum 2013 maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian pengembangan pembuatan buku teks dengan judul: “Pengembangan Buku Teks IPS Kurikulum 2013 untuk SMP kelas IX semester 1”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana model Buku Teks IPS SMP Berbasis Kurikulum 2013 layak digunakan sebagai buku teks oleh peserta didik di SMP Kelas IX Semester 1?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut

- 1) Merancang Model buku teks IPS SMP kelas IX semester 1 berbasis kurikulum 2013.
- 2) Mengetahui Tingkat Kelayakan buku teks IPS SMP kelas IX semester 1 berbasis kurikulum 2013.
- 3) Menghasilkan buku teks IPS SMP kelas IX semester 1 berbasis kurikulum 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah memberikan sumbangan bagi perkembangan buku teks IPS berbasis kurikulum 2013 sebagai sumber belajar bagi siswa SMP. Memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengembangan buku teks kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS siswa SMP kelas IX Semester 1.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menghasilkan buku teks kurikulum 2013 untuk kelas IX semester 1. Isi materi pada buku teks ini lebih bersifat faktual yang didalamnya terdapat kompetensi spiritual, sikap, pengetahuan dan ketrampilan pada proses pembelajaran khususnya IPS SMP kelas IX semester 1.

b. Bagi Siswa/Peserta Didik

Buku teks berbasis kurikulum 2013 dapat menjadi buku utama dalam belajar. Dengan cara belajar yang aktif dan menyenangkan akan menambah motivasi dan mempermudah pemahaman belajar IPS.

c. Bagi Guru/Pendidik

Buku teks berbasis kurikulum 2013 dapat menambah wawasan guru dalam proses pembelajaran dan dijadikan guru sebagai buku pegangan dalam mengajar.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah agar dapat menggunakan buku teks berbasis kurikulum 2013 dalam mengembangkan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir terhadap istilah-istilah yang digunakan di dalam judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1.5.1 Pengembangan

Pengembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal mengembangkan; pembangunan secara bertahap, teratur dan yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki. Pengembangan dalam penelitian ini diartikan sebagai proses dalam mengembangkan buku teks siswa kurikulum 2013.

1.5.2 Buku Teks

Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 2013). Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa "Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan".

1.5.3 Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS merupakan terjemahan dari kata *social studies* yang biasa digunakan di sekolah Amerika. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan "penelaahan atau kajian tentang masyarakat". Dalam mengkaji masyarakat, guru dapat melakukan kajian dari berbagai perspektif sosial, seperti kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik-pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang disederhanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah, pedagogis-psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang dan kecenderungannya di masa-masa mendatang. Pada jenjang SMP/MTs, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

1.5.4 Kurikulum 2013

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Inti dari kurikulum 2013, adalah ada pada upaya penyederhanaan dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Titik beratnya, bertujuan untuk mendorong peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Adapun obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya. (Kementrian pendidikan dan budaya, 201).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)

Penelitian dan pengembangan (*Research and Development, R and D*, atau *R&D*) adalah kegiatan penelitian dan pengembangan, dan memiliki kepentingan komersial dalam kaitannya dengan riset ilmiah murni dan pengembangan aplikatif di bidang teknologi. Pengembangan adalah proses pembuatan, pengujian kelayakan sampai dengan revisi. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk (Sugiyono, 2013:403). Sedangkan menurut Gay (1990) Penelitian pengembangan adalah usaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif digunakan sekolah, dan bukan untuk menguji teori.

Penelitian Pendidikan dan pengembangan (R&D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R&D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian. Dalam program yang lebih ketat dari R&D, siklus ini diulang sampai bidang-data uji menunjukkan bahwa produk tersebut memenuhi tujuan perilaku didefinisikan.

2.2 Buku Teks

2.2.1 Pengertian Buku Teks

Menurut KBBI, buku adalah beberapa helai kertas terjilid berisi tulisan untuk dibaca atau yang kosong untuk ditulis. Sedangkan ajar adalah petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti). Buku teks pelajaran adalah buku teks wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu buku teks pelajaran harus melalui proses penilaian yang objektif untuk menjamin mutu isi, metode pembelajaran, bahasa, dan grafiknya. Buku teks pelajaran wajib dipakai oleh guru dan siswa sebagai acuan dalam proses belajar-membelajarkan. (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 11 thn 2005)

Surahman dalam Fella (2014) secara umum membedakan buku menjadi empat jenis, yakni:

1. Buku sumber, yaitu buku yang biasa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
2. Buku bacaan, adalah buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
3. Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
4. Buku buku teks, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran, dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan.

Buku teks pelajaran adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan, yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam kurikulum, dimana buku tersebut digunakan oleh peserta didik untuk belajar. Secara khusus, buku teks pelajaran dibedakan menjadi dua macam, yaitu buku teks utama dan buku teks pelengkap (Mohammad, 2010:16). Buku teks utama berisi bahan-bahan pelajaran suatu bidang studi yang digunakan sebagai buku pokok bagi peserta didik dan pendidik. Sedangkan buku teks pelengkap adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan bagi buku teks utama serta digunakan oleh pendidik dan peserta didik.

Di Indonesia buku teks pelajaran pada umumnya masih dijadikan acuan utama dalam proses pembelajaran. Bahkan di sejumlah sekolah guru dapat melaksanakan pembelajaran hanya mengacu pada buku teks pelajaran tanpa pernah melihat kurikulum. Akan tetapi guru tidak dapat menghadapi kesulitan melaksanakan pembelajaran tanpa buku teks pelajaran meskipun kurikulum tersedia. Departemen Pendidikan Nasional mengeluarkan kebijakan yang menyatakan bahwa buku teks pelajaran yang dipakai di sekolah harus dipilih dari buku-buku yang telah melalui penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan serta dinyatakan layak melalui keputusan Menteri Pendidikan Nasional.

2.2.2 Kaidah Penyusunan Buku Teks Pelajaran

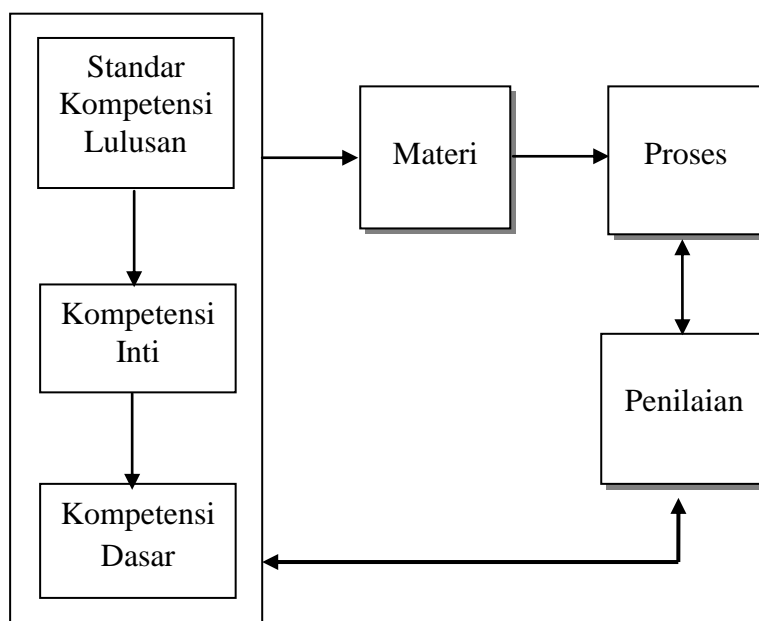
Surahman dalam Fella (2014) mencatat ada empat kaidah umum yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks pelajaran. Pertama, buku tidak boleh mengganggu ketentraman sosial. Kedua, buku tidak boleh mengandung unsur SARA. Ketiga, buku tidak boleh menjadi pro-kontra antara beberapa etnis,

golongan, ras, suku bangsa, budaya, ataupun agama. Keempat, buku harus bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan buku teks berbasis kurikulum 2013:

- a. Mengacu pada kompetensi inti yang telah dirumuskan untuk kelas dimana buku tersebut ditulis.
- b. Menjelaskan pengetahuan sebagai input kepada siswa untuk menghasilkan output berupa keterampilan siswa dan bermuara pada pembentukan sikap siswa sebagai outcome pembelajaran.
- c. Menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar dan menyaji.
- d. Menggiring siswa untuk menemukan konsep yang sedang dipelajari melalui deduksi (*discovery learning*). Siswa sebisa mungkin diajak untuk mencari tahu, bukan langsung diberi tahu.
- e. Memuat penilaian capaian pembelajaran secara bertahap mulai *review* (ulasan), *exercise* (latihan), *problem* (pemecahan masalah), *challenge* (tantangan yang membutuhkan pemikiran mendalam) dan *project* (kegiatan bersama dalam memecahkan permasalahan yang membutuhkan dukungan sumber lainnya).
- f. Menekankan penggunaan bahasa yang jelas, logis, sistematis.
- g. Keterampilan tidak selalu dalam ranah abstrak, tetapi juga harus konkret dalam bentuk tindakan nyata.

2.2.3 Strategi Pengembangan Buku Teks Kurikulum 2013



Gambar 2.1 Alur Pengembangan Penyusunan Buku kurikulum 2013
Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013

Proses pengembangan buku teks kurikulum 2013 melalui beberapa tahap sebagai berikut, berdasarkan gambar diatas:

1) Standar Kompetensi Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.54 Tahun 2013). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan dasar dan Menengah, lulusan SMP/ MTS/ SMPLB/ Paket B memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Lulusan

SMP/ MTS /SMPLB / Paket B	
Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Ketrampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.54 Tahun 2013

Dari tabel 2.1 terlihat bahwa pendidikan jenjang SMP memiliki standar kompetensi lulusan yang harus ada dalam buku ajar kurikulum 2013. Ketiga kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan dan ketrampilan harus ada dan termuat dalam buku ajar IPS SMP kurikulum 2013.

2) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Berdasarkan permendikbud No.68 Tahun 2013 Kompetensi inti

dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti 1 (KI 1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b) Kompetensi Inti 2 (KI 2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c) Kompetensi Inti 3 (KI 3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- d) Kompetensi Inti 4 (KI 4) untuk kompetensi inti keterampilan.

3) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan kompetensi setiap mata pelajaran untuk setiap kelas yang diturunkan dari Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar adalah konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran (Bidang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan).

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu Mata pelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:

- a) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual.
- b) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial.

- c) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan.
- d) Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan.

4) Materi ajar

Setelah memahami SKL, KI dan KD pada jenjang pendidikan SMP, langkah selanjutnya dalam pengembangan penyusunan buku ajar yaitu menyusun perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: Indikator pencapaian, RPP, dan Silabus. Di dalam perangkat pembelajaran sudah terdapat materi ajar yang nantinya akan diajarkan untuk peserta didik.

5) Proses belajar

Pengembangan penyusunan buku ajar juga harus terdapat kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Implementasi kurikulum 2013, dalam penyusunan buku ajar harus memuat lima pengalaman belajar dalam proses belajar yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

6) Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penilaian proses dan hasil belajar kurikulum 2013).

Standar isi di dalam buku teks kurikulum 2013 diharapkan memuat nilai-nilai spiritual yang dapat meningkatkan iman dan takwa kepada Tuhan YME. Pada buku teks kurikulum 2013 didalamnya berisi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Ketiga ranah tersebut harus ada dalam penyusunan buku teks sebagai penilaian hasil belajar peserta didik.

2.2.4 Standar Kelayakan Buku Teks Menurut BSNP

Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus melalui penilaian terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Aspek Kelayakan buku teks pelajaran menurut BSNP adalah kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikaan.

a) Standar Kelayakan Isi

Buku teks pelajaran yang baik seharusnya berisi materi yang mendukung tercapainya KI dan KD dari mata pelajaran tersebut. Kelayakan isi buku teks pelajaran dapat dinilai dari kelengkapan materi, keluasan, dan kedalaman materi. Kelengkapan materi yang ada di dalam buku secara implisit memuat materi yang mendukung tercapainya minimum KI-KD yang lengkap. Kedalaman materi merupakan uraian materi mendukung tercapainya minimum KD dan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. Sedangkan keluasan materi merupakan materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian semua Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.

b) Standar Kelayakan Bahasa

Bahasa/ kalimat didalam buku mengikuti kaidah Bahasa Indonesia dan peristilahan yang benar dan jelas sesuai dengan tingkat jenjang pendidikan peserta didik, komunikatif, runtut dan memiliki kesatuan gagasan.

c) Standar Kelayakan Penyajian

Sistematika penyusunan buku teks disajikan secara runtut mulai dari penyajian umum ke penyajian per bab, mempertimbangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan, melibatkan siswa secara aktif, mengembangkan proses pembentukan pengetahuan, penyampaian informasi secara bervariasi, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

d) Kelayakan Kegrafikaan

Kelayakan kegrafikaan dinilai dari ukuran format buku, desain bagian kulit, desain bagian isi, kualitas kertas, kualitas cetakan dan kualitas jilidan. Desain yang digunakan harus sesuai dengan ketentuan BSNP. Kesesuaian ukuran huruf dengan materi iis buku harus seimbang agar komposisi gambar dan tulisan seimbang. Penampilan unsur tata letak, bentuk dan warna dibuat sebaik mungkin agar peserta didik tertarik belajar dengan menggunakan buku tersebut.

Tabel 2.2 Aspek-aspek Standar Kelayakan Buku Teks

Aspek	Penilaian
Kelayakan Isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD 2. Keakuratan materi 3. Kemutakhiran materi 4. Mendorong keingintahuan 5. Praktikum dan kewirausahaan 6. Pengayaan

Kelayakan Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lugas 2. Komunikatif 3. Dialogis dan interaktif 4. Sesuai dengan perkembangan peserta didik 5. Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia 6. Penggunaan istilah, simbol, ikon
Kelayakan Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penyajian 2. Pendukung 3. Penyajian pembelajaran 4. Koherensi dan keruntutan alur pikir
Kelayakan Kegrafikaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan font 2. Layout, tat letak 3. Ilustrasi, grafis, gambar 4. Desain tampilan

Sumber: Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP)

2.3 Ilmu Pengetahuan Sosial

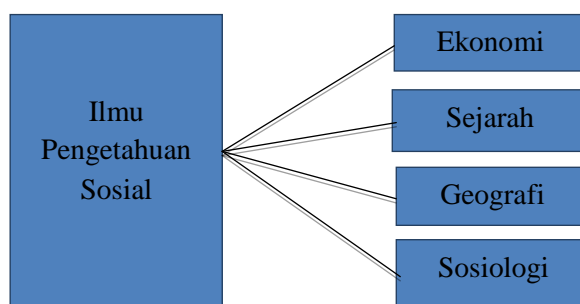
2.3.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan adaptasi, seleksi, dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis-psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila. Pendidikan IPS adalah seleksi dari struktur disiplin akademik ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk mewujudkan tujuan pendidikan dalam kerangka pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila.

Menurut Tim IKIP Surabaya IPS merupakan bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah, dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah human relationship hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya. Penyajiannya harus merupakan bentuk yang terpadu

dari berbagai ilmu sosial yang telah terpilih, kemudian disederhanakan sesuai dengan kepentingan sekolah-sekolah.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu, masa sekarang dan kecenderungannya di masa-masa mendatang. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.



Gambar 2.2 Keterpaduan Cabang Ilmu Pengetahuan Sosial

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013

2.3.2 Tujuan Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013

Tujuan utama dari pembelajaran IPS ini adalah untuk membina para peserta didik menjadi warganegara yang mampu mengambil keputusan secara demokratis dan rasional yang dapat diterima oleh semua golongan yang ada di dalam masyarakat. Adapun rincian tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 adalah:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

2.4 Kurikulum 2013

2.4.1 Pengertian kurikulum

Secara etimologis, kurikulum merupakan terjemahan dari kata *curriculum* dalam bahasa Inggris, yang berarti rencana pelajaran. Pemerintah RI dalam UUSPN menyebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan isi pelajaran, bahan kajian, dan cara penyampaian serta penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

2.4.2 Karakteristik Kurikulum 2013

Karakteristik kurikulum 2013 tercantum didalam Permendikbud No.67

Tahun 2013 sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

2.4.3 Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Perubahan kurikulum dapat bersifat sebagian (pada komponen tertentu), tetapi dapat pula bersifat keseluruhan yang menyangkut semua komponen kurikulum. Pembaharuan kurikulum biasanya dimulai dari perubahan konseptual yang fundamental yang diikuti oleh perubahan struktural. Pembaharuan dikatakan bersifat sebagian bila hanya terjadi pada komponen tertentu saja misalnya pada tujuan saja, isi saja, metode saja, atau sistem penilaiannya saja. Pembaharuan kurikulum bersifat menyeluruh bila mencakup perubahan semua komponen kurikulum.

Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, dan 2004, 2006 dan tak ketinggalan juga kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Sebelum pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 ini, pemerintah melakukan uji publik untuk menentukan kelayakan kurikulum ini di mata publik. Kemudian pada akhirnya di tahun 2013 akan mulai diberlakukan kurikulum ini secara bertahap.



Gambar 2.3 Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Pasca kemerdekaan, Indonesia telah mengalami beberapa pergantian kurikulum yang dikelompokkan berdasarkan tiga kelompok kurikulum, yakni rencana pelajaran, kurikulum berbasis tujuan, dan kurikulum berorientasi kompetensi.

2.4.4 Tujuan Kurikulum

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 menganut: pembelajaran yang dilakukan guru (taught curriculum) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan pengalaman belajar

langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

2.4.5 Kerangka Dasar Kurikulum 2013

Pada dasarnya pengembangan kurikulum harus berpegangan pada landasan-landasan dalam mengembangkan kurikulum yang diatur dalam Permendikbud No.67 Tahun 2013 sebagai berikut:

a) Landasan Filosofis

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

b) Landasan Teori

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*) dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Kurikulum 2013 menganut pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bentuk proses kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas dan masyarakat dan pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

c) Landasan Yuridis

Landasan yuridis kurikulum 2013 adalah: (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (3) Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, dan (4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

2.4.6 Struktur Kurikulum 2013

2.4.6.1 Kompetensi Inti

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual,
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial,
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan dan
- d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas IX dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2.3 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik 1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia 1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme 2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik 2.3 Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan	3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan</p> <p>3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>

Sumber: Permendikbud No.68 Tahun 2013

2.4.6.2 Mata Pelajaran

Berdasarkan kompetensi inti disusun matapelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan. Susunan mata pelajaran dan alokasi waktu untuk Sekolah Menengah Pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4 Mata pelajaran Sekolah Menengah Pertama

No	Komponen	VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
8	Seni Budaya (termasuk mulok)	3	3	3
9	Pend. Jasmani, OR & Kesehatan (termasuk mulok)	3	3	3
10	Prakarya (termasuk mulok)	2	2	2
Jumlah		38	38	38

Sumber: Permendikbud No.68 Tahun 2013

2.4.7 Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan

pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehanturut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran) dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*). Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya.

2.5 Teori pembelajaran

2.5.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan

kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memandai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

2.5.2 Teori-Teori Belajar

Ada tiga kategori utama atau kerangka filosofis mengenai teori-teori belajar, yaitu: teori belajar behaviorisme, teori belajar kognitivisme, dan teori belajar konstruktivisme. Teori belajar behaviorisme hanya berfokus pada aspek objektif diamati dalam pembelajaran. Teori kognitif melihat melampaui perilaku untuk menjelaskan pembelajaran berbasis otak. Dan pandangan teori konstruktivisme belajar sebagai sebuah proses di mana pelajar aktif membangun atau membangun ide-ide baru atau konsep.

a) Teori belajar Behaviorisme

Teori behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal

sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar.

Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman. Belajar merupakan proses perubahan perilaku, perubahan perilaku yang dimaksud dapat berwujud *overt behavior*/ perilaku yang tampak atau *innert behavior*/perilaku yang tidak tampak (Chatarina, 2009:105).

b) *Teori Belajar kognitivisme*

Teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai protes terhadap teori perilaku yang telah berkembang sebelumnya. Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses.

Peneliti yang mengembangkan teori kognitif ini adalah Ausubel, Bruner, dan Gagne. Dari ketiga peneliti ini, masing-masing memiliki penekanan yang berbeda. Ausubel menekankan pada aspek pengelolaan (*organizer*) yang memiliki pengaruh utama terhadap belajar. Bruner bekerja pada pengelompokan atau penyediaan bentuk konsep sebagai suatu jawaban atas bagaimana peserta didik memperoleh informasi dari lingkungan.

Psikologi kognitif memandang belajar sebagai proses pemfungsian unsur-unsur kognisi, terutama unsure pikiran, untuk dapat mengenal dan memahami stimulus yang datang dari luar (Catharina, 2009:128).

c) *Teori Belajar Konstruktivisme*

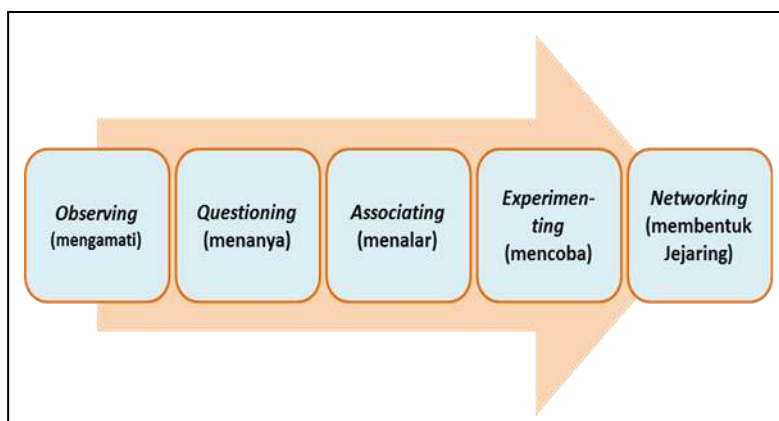
Kontruksi berarti bersifat membangun, dalam konteks filsafat pendidikan dapat diartikan Konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir pembelajaran konstektual yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkontruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Dengan teori konstruktivisme siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari idea dan membuat keputusan. Siswa akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam mebina pengetahuan baru, mereka akan lebih pahamdan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selian itu siswa terlibat secara langsung dengan aktif, mereka akan ingat lebih lama semua konsep.

Belajar adalah lebih dari sekedar mengingat. Namun harus memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, mampu memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri, dan berkuatat dengan berbagai alasan (Catharina, 2009:137).

2.5.3 Pembelajaran dengan Metode Saintifik

Metode Saintifik adalah pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, mengajukan pertanyaan atau merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013).



Gambar 2.4 Langkah-langkah Pembelajaran
Sumber: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Langkah-langkah pembelajaran metode saintifik:

Tabel 2.5 Langkah Pembelajaran

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
Mengumpulkan informasi/ menalar/	Melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati obyek/kejadian/ aktivitas, wawancara dengan narasumber	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan keablasan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan /mengolah informasi/ eksperimen/ mencoba	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperi men maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi Pengolahan informasi	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan

	yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	
Mengomunikasikan/ Membentuk jejaring (networking)	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan mengembangkan berbahasa yang baik dan benar

Sumber: Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

2.5.4 Kesesuaian Pembelajaran Saintifik dengan Teori Belajar

Proses pembelajaran yang akan disiapkan oleh seorang guru hendaknya terlebih dahulu harus memperhatikan teori-teori yang melandasinya. Ada beberapa teori belajar yang mendukung pembelajaran diantaranya:

a. Teori Belajar Brunner

Brunner mengatakan bahwa, dalam pembelajaran siswa berinteraksi dengan lingkungannya melalui eksplorasi dan manipulasi obyek, membuat pertanyaan dan menyelenggarakan eksperimen. Teori ini menyatakan bahwa cara terbaik bagi seseorang untuk memulai belajar konsep dan prinsip dalam siswa adalah dengan mengkonstruksi sendiri konsep dan prinsip yang dipelajari itu (Sugihartono, 2007:111). Kegiatan melakukan eksperimen merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang mengharuskan siswa berfikir secara ilmiah.

b. Teori Belajar Piaget

Piaget mewakili konstruktivisme, permasalahan muncul dibangun dari pengetahuan yang direkonstruksi oleh siswa. Teori ini sangat percaya bahwa siswa mampu mencari sendiri masalah, menyusun sendiri pengetahuannya, menyelesaikan dan membuat konsep mengenai keseluruhan pengalaman realistic dan teori dalam satu bangunan utuh. Kegiatan dimana peserta didik secara aktif mencari tahu sendiri, memahami fakta-fakta dan mengkaitkan materi dengan pengalaman belajar siswa (Sugihartono, 2007:107).

c. Teori Belajar Vygotsky

Berbeda dengan Brunner dan Piaget, Vygotsky menyatakan bahwa belajar bagi anak dilakukan dalam interaksi dengan lingkungan sosial maupun fisik. Interaksi sosial dipelajari anak dari orang yang kemampuan intelektualnya diatas kemampuan si anak seperti anak lain diatas umurnya atau orang dewasa disekitarnya. Pembelajaran berdasarkan *scaffolding* yaitu memberikan ketrampilan yang penting untuk pemecahan masalah secara mandiri, seperti berdiskusi dengan siswa, praktek langsung dan memberikan penguatan (Sugihartono, 2007:113).

Berdasarkan deskripsi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif, lebih berfikir ilmiah dan mampu mengasosiasikan antara data dengan keadaan yang sebenarnya. Teori-teori belajar diatas sesuai dengan pembelajaran saintifik, yang menekankan siswa untuk berfikir ilmiah.

2.6 Penelitian Pengembangan

Pengembangan adalah proses pembuatan, pengujian kelayakan, sampai dengan revisi. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk (Sugiyono, 2013: 403). *Research and Development (R&D)* adalah suatu penelitian yang menghasilkan desain produk kemudian divaliditasikan ke pakar dan diujikan kepada siswa setelah itu direvisi untuk mendapatkan produk.

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk yang dihasilkan tidak harus berbentuk benda perangkat keras (*hardware*) namun dapat juga benda perangkat lunak (*software*). Produk yang dihasilkan dapat berupa model pembelajaran, multimedia pembelajaran atau perangkat pembelajaran. Pada penelitian ini penulis akan megembangkan perangkat pembelajaran, yaitu buku teks berbasis kurikulum 2013.

Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Menurut Sugiyono (2013) penelitian pengembangan dilaksanakan mengikuti tahap-tahap berikut :

1) Potensi dan Masalah

Potensi kurikulum 2013 yang menggantikan atau menyempurnakan kurikulum KTSP diharapkan dapat memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia yang semakin banyak masalah dalam pendidikan.

Masalah pada penelitian ini adalah buku teks siswa IPS untuk SMP yang digunakan masih sangat terbatas. Jika ada, isinya masih sama dengan buku kurikulum KTSP dan tidak sesuai dengan kurikulum 2013, padahal kurikulum KTSP dengan kurikulum 2013 sangat berbeda dalam substansi dan pelaksanaannya.

2) Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan berbagai data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan pembuatan buku teks. Pengumpulan data pada penelitian ini berkaitan dengan isi substansi kurikulum 2013 dari fenomena-fenomena sosial, ekonomi, alam, politik, data peserta didik dan buku teks IPS Terpadu kelas IX.

3) Desain Produk

Setelah masalah ditemukan pada buku teks yang digunakan pada kurikulum 2013, peneliti membuat desain buku teks. Buku teks dirancang sesuai dengan KI dan KD kurikulum 2013 dan melalui konsultasi dengan dosen pembimbing. Desain produk yang dirancang pada pengembangan buku teks siswa ini adalah buku teks siswa yang berbasis *scientific method*.

4) Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah buku teks siswa dalam hal ini sesuai dengan isi substansi kurikulum 2013 dan layak digunakan untuk buku teks siswa pada kurikulum 2013. Validasi buku melibatkan responden yang terdiri dari tim ahli, guru dan peserta didik. Tim ahli disini adalah dosen yang menguasai materi IPS yang terdiri dari 1 dosen Sejarah dan 1 dosen

Ekonomi. Guru yang menilai dan memvalidasi buku teks berasal dari guru IPS kelas IX SMP dan peserta didik sebagai responden pengguna buku teks IPS SMP kurikulum 2013.

5) Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidisasi para ahli, maka dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Kemudian setelah mengetahui kelemahan dan kekurangannya yang ada pada buku teks yang telah dibuat maka dilakukan perbaikan oleh peneliti untuk menghasilkan buku buku teks siswa yang lebih baik.

6) Uji Coba Produk

Uji coba produk buku teks yaitu dengan mencari tanggapan kepada siswa SMP kelas IX pada mata pelajaran IPS.

7) Revisi Produk

Revisi produk pada penelitian ini yaitu melakukan penyempurnaan buku teks siswa yang telah diuji cobakan meskipun telah dinilai layak, sehingga dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pembuatan produk yang lebih baik. Revisi produk yang dilakukan adalah memperbaiki atas tanggapan atau saran guru-guru IPS yang menilai buku teks tersebut, sehingga dihasilkan buku teks yang lebih baik.

8) Ujicoba Pemakaian

Selanjutnya setelah pengujian pada produk berhasil, dan revisi ulang, maka selanjutnya produk yang berupa buku teks diujicobakan kepada siswa. Ujicoba pemakaian dilakukan oleh guru untuk menambah modul mengajar siswa, apakah sesuai dengan kurikulum 2013 atau tidak.

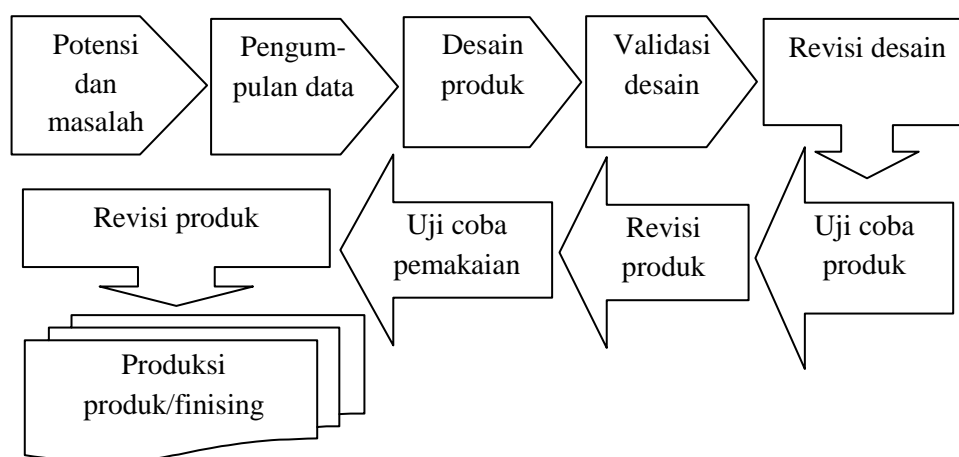
9) Revisi Produk

Revisi produk ini dilakukan apabila di dalam pembelajaran terdapat kekurangan dan kelemahan. Apabila terdapat suatu kelemahan maka buku teks tersebut diperbaiki kembali, dan apabila tidak ada kelemahan maka melakukan tahap selanjutnya.

10) Pembuatan Produk Masal

Apabila produk yang berupa buku buku teks tersebut telah dinyatakan efektif dalam beberapa kali pengujian, maka buku teks tersebut dapat diproduksi secara massal dan dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran di kelas pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yaitu penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010). Langkah-langkah dari penelitian R&D menurut Sugiono adalah sebagai berikut :

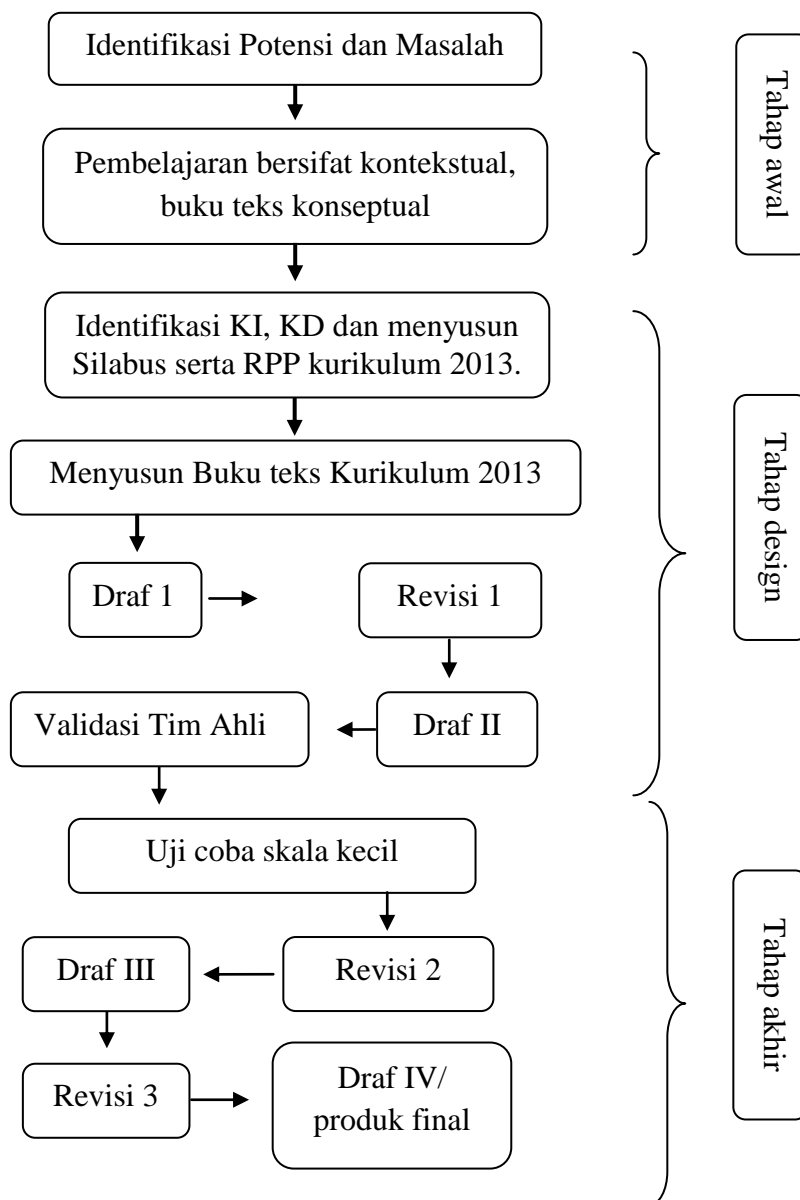


Gambar 2.5 Metode *Research and Development* (R&D)

Sumber: Sugiyono, 2013: 409

2.7 Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, berikut adalah alur penelitian pengembangan buku teks IPS SMP berbasis kurikulum 2013:



Gambar 2.6 Alur Penelitian Pengembangan buku teks kurikulum 2013

Sumber: data primer, 2014

Penelitian ini mengacu pada penelitian pengembangan Sugiyono, namun tahap penelitian hanya sampai di tahap 7, yaitu revisi produk. Uji coba skala besar, revisi akhir dan produk massal tidak dilaksanakan dalam penelitian ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D), yaitu suatu penelitian yang menghasilkan desain produk kemudian divaliditasikan ke pakar dan diujikan kepada siswa setelah itu direvisi untuk mendapatkan produk. Menurut Sugiyono (2013:407) R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Secara sederhana *Research and Development* (R&D) biasa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna (Putra, 2011:67).

Inovasi pendidikan menggunakan R&D bukan merupakan satu kegiatan tersendiri yang terlepas-lepas dalam unit-unit kecil. Tetapi merupakan suatu program berkelanjutan yang meliputi keseluruhan unsur yang membangun proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan. Karena itu R&D yang dilaksanakan sering kali bersifat multi dan interdisiplin dan menggunakan "*Mixed Method*" dengan R&D sebagai payungnya (Putra,2011:44).

Research and Development (R&D) dalam penelitian terkait dengan inovasi pendidikan dan peran universitas hendak menegaskan bahwa R&D sekarang ini telah menjadi sangat lazim dan niscaya pada bidang pendidikan. Wacana yang selama ini berkembang bahwa R&D itu hanya di peruntukkan dan lebih tepat

digunakan hanya dalam bidang pertahanan, industri dan bisnis. Dalam lingkungan pendidikan R&D bukan hanya berguna bagi pendidikan itu sendiri yang tampak paling jelas dalam berbagai inovasi pembelajaran dan pendidikan, juga berguna bagi bidang-bidang lain melalui peran yang telah ditunjukkan oleh Universitas (Putra , 2011 :59).

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah. Adapun tahap penelitian adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kondisi ketersediaan buku teks kurikulum 2013 di sekolah yang akan dijadikan uji validitas buku, dan mengetahui buku yang digunakan dalam pembelajaran. Setelah observasi, langkah selanjutnya adalah membuat proposal dan instrument penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah proposal skripsi dan instrument disetujui oleh dosen pembimbing. Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Menganalisis Kebutuhan dalam Pembelajaran

Peneliti melakukan observasi kondisi pendidikan di Indonesia pasca dikeluarkannya kebijakan pemberlakuan kurikulum 2013 di sekolah. Setelah melakukan observasi, peneliti menemukan bahwa ketersediaan buku teks masih sangat minim dan buku yang telah dikeluarkan oleh pemerintah masih belum sesuai dengan kurikulum 2013.

b) Menganalisis Perangkat Pembelajaran

Buku teks yang digunakan dalam pembelajaran IPS kebanyakan memiliki pendekatan yang bersifat kontekstual dan lebih menitikberatkan pada materi. Buku teks yang digunakan juga tidak melatih peserta didik untuk berfikir ilmiah dan menanggapi permasalahan yang ada disekelilingnya.

c) Menganalisis KI/KD SMP kurikulum 2013

Pemilihan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan materi yang akan digunakan dalam pembuatan buku teks diperoleh dari analisis kurikulum 2013. Kompetensi Inti yang digunakan adalah KI 3.

d) Membuat Rancangan Buku Teks

Rancangan buku teks yang dilakukan oleh peneliti mencakup standar kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan penggunaan bahasa, dan kelayakan grafika buku. Materi yang disampaikan dalam buku teks ini lebih bersifat faktual dan diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kritis terhadap keadaan disekitarnya.

e) Membuat Buku Teks

Proses pembuatan buku teks dilakukan dengan pemahaman materi IPS terintegrasi, penentuan aktivitas peserta didik dalam buku, penulisan naskah dan pelayoutan. Pembuatan buku teks melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Uji Kelayakan Materi

Uji kelayakan dilakukan oleh ahli materi. Uji kelayakan ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian materi IPS yang dibahas didalam buku teks. Uji kelayakan dilakukan dengan mengisi angket yang sesuai dengan standar

penyusunan buku teks BSNP. Tim ahli materi berasal dari Dosen Sejarah dan Dosen Ekonomi. Setelah buku teks dinyatakan layak oleh tim ahli, maka buku teks dapat diuji coba ke peserta didik.

2) Revisi Tahap I

Revisi tahap I dilakukan demi perbaikan buku teks yang dibuat oleh peneliti. Revisi ini adalah revisi masukan dari tim ahli materi yang memberi masukan dan saran yang bersifat membangun dan membenarkan kesalahan materi sebelumnya.

3) Uji Coba Skala Kecil

Uji coba dilakukan di kelas yang ditentukan oleh Guru IPS di sekolah penelitian. Peserta didik yang mengikuti uji coba buku teks berjumlah 30 siswa. Buku teks yang diuji coba diharapkan dapat digunakan oleh peserta didik sebagai materi tambahan dan kemudian diharapkan dapat dijadikan buku pegangan peserta didik. Analisis uji coba skala kecil dilakukan dengan membagikan angket kepada siswa, kemudian peneliti menganalisis hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik.

4) Revisi Tahap II

Revisi tahap II dilakukan dikarenakan adanya masukan dari guru dan siswa. Revisi ini dilakukan demi mengembangkan buku teks menjadi lebih baik.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir merupakan tahap penyelesaian buku teks setelah di revisi oleh peneliti. Tahap akhir menghasilkan buku teks yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan standar buku teks menurut BSNP.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Kelayakan Buku Teks menurut Ahli

Indikator kelayakan pengembangan buku teks menurut tim ahli adalah kelayakan isi, kelayakan penyajian, kebahasaan dan kegrafikaan.

b. Kelayakan Buku Teks Menurut Siswa

Indikator yang ada didalam angket siswa berupa aspek tampilan buku teks, aspek penyajian materi didalam buku teks, dan aspek manfaat dalam buku teks.

3.3 Analisis Instrumen

Analisis instrumen terdiri dari analisis uji kelayakan buku teks oleh tim ahli dan analisis lembar respon siswa. Instrumen divalidasi dengan validitas konstruk, setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2013: 177).

a. Instrumen Uji Kelayakan oleh Tim Ahli

Instrumen ini dibuat untuk menganalisis tingkat kelayakan buku teks yang dikembangkan dengan indikator kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikaan. Validitas instrumen uji kelayakan buku teks dinilai oleh ahli menggunakan pengujian validitas konstruk (*judgement expert*).

Tim ahli adalah Dr. Juhadi, M.Si.

b. Instrumen Uji Kelayakan Buku oleh Siswa

Instrumen uji kelayakan buku oleh siswa bertujuan untuk menghasilkan respon siswa terhadap buku teks yang dikembangkan. Setelah instrumen dikonstruksi dengan aspek-aspek kelayakan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan ahli untuk menganalisis instrumen respon siswa terhadap buku teks yang dikembangkan. Hasil angket respon siswa dapat dilihat di lampiran 9.

3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.4.1 Sumber Data

Sumber data diperoleh dari berbagai referensi yang berkaitan dengan materi yang ada didalam buku teks, dan data primer (uji lapangan dalam hal ini adalah tim ahli materi yaitu dosen, kegrafikaan yaitu guru, dan siswa sebagai responden dalam aspek keterbacaan).

3.4.2 Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumenntasi digunakan untuk memperoleh data sekunder penelitian seperti data untuk mengkaji buku teks yang digunakan oleh siswa, kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan jumlah siswa dalam kelas.

b. Uji Lapangan

Uji lapangan dilakukan dengan menggunakan angket. Penelitian ini melakukan uji coba produk yang dikembangkan yaitu berupa buku teks IPS SMP kelas IX semester 1 kurikulum 2013.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Validasi Tim Ahli

Analisis data tim ahli materi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku teks. Data yang diperoleh dari validasi tim ahli dihitung menggunakan rumus deskriptif presentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Persentase yang dicari

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Cara menyusun tabel kriteria validasi tim ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Maksimal = $67 \times 4 = 268$
- 2) Persentase tertinggi = $\frac{268}{268} \times 100 \% = 100 \%$
- 3) Nilai minimal = $67 \times 1 = 67$
- 4) Persentase terendah = $\frac{67}{268} \times 100 \% = 25 \%$
- 5) Nilai rentangan = $268 - 67 = 201$
- 6) Rentangan persentase = $\frac{201}{268} \times 100 \% = 75 \%$
- 7) Kelas interval = 4
- 8) Nilai panjang kelas interval = $\frac{201}{4} = 50,25$
- 9) Persentase panjang kelas interval = $\frac{50,25}{268} \times 100 \% = 18,75 \%$

Dengan rentang interval 18.75%, maka peneliti dapat membuat kriteria kelayakan tim ahli seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria kelayakan tim ahli

No	Interval Persentase (%)	Kriteria Persentase
1	81, 25% - 100%	Sangat Layak
2	62, 51% - 81, 24 %	Layak
3	43,75% - 62,50%	Cukup Layak
4	25% - 43,74%	Kurang Layak

Sumber: Analisis perhitungan interval persentase penelitian 2014.

Nilai rentang interval 18.75% membagi kriteria menjadi 4 kelas interval yang terdeskripsi dalam kriteria presentase: sangat layak, layak, cukup layak dan kurang layak. Rentang interval yang sama 18.75% juga dijadikan untuk penentuan kriteria respon positif seperti pada tabel 3.2 Kriteria persentase terdeskripsi dalam 4 kelas interval: sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

3.5.2 Validasi Kelayakan Siswa

Analisis data melalui kelayakan siswa digunakan untuk menganalisis data-data hasil respon kelayakan siswa terhadap buku teks kurikulum 2013 dengan uji deskriptif presentatif dengan skor perhitungan sebagai berikut:

Sangat setuju	: 4
Setuju	: 3
Kurang setuju	: 2
Tidak setuju	: 1

Cara menyusun tabel kriteria respon postif peserta didik adalah sebagai berikut.

- 1) Nilai maksimal $= 18 \times 4 = 72$
- 2) Persentase tertinggi $= \frac{72}{72} \times 100 \% = 100 \%$
- 3) Nilai minimal $= 18 \times 1 = 18$
- 4) Persentase terendah $= \frac{18}{72} \times 100 \% = 25\%$
- 5) Nilai rentangan $= 72 - 18 = 54$
- 6) Rentangan persentase $= \frac{54}{72} \times 100 \% = 75 \%$
- 7) Kelas interval $= 4$
- 8) Nilai panjang kelas interval $= \frac{54}{4} = 13,5\%$
- 9) Presentase panjang kelas interval $= \frac{13,5}{72} \times 100 \% = 18,75 \%$

Dengan rentang interval 18.75%, maka peneliti dapat membuat kriteria kelayakan tim ahli seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Siswa

No	Interval Persentase (%)	Kriteria Persentase
1	81, 25% - 100%	Sangat setuju
2	62, 51% - 81, 24 %	Setuju
3	43,75% - 62,50%	Kurangsetuju
4	25% - 43,74%	Tidak setuju

Sumber: Analisis perhitungan interval persentase penelitian 2014

Nilai rentang interval 18.75% membagi kriteria menjadi 4 kelas interval yang terdeskripsi dalam kriteria presentase: sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Buku teks dapat digunakan apabila buku teks mendapatkan penilaian layak oleh tim ahli dan sikap respon siswa dikatakan positif apabila mendapat penilaian sangat setuju dari siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Buku teks berbasis kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yang menerapkan lima langkah pembelajaran, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mencari informasi. Buku teks yang baik dapat membantu siswa belajar dan memahami sesuai dengan konsep kurikulum 2013. Berdasarkan hasil penelitian dan uji coba buku teks yang dikembangkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Buku teks IPS SMP Kelas IX Semester 1 ini dirancang dan disusun menggunakan pendekatan saintifik dan telah melalui berbagai tahapan validasi oleh tim ahli serta diujicobakan kepada siswa kelas IX.
2. Berdasarkan hasil validasi, buku teks IPS SMP Kelas IX Semester 1 mendapat skor kelayakan dari tim ahli penyusunan bahan ajar sebesar 95.90%, ahli materi 97.01% dan ahli kegrafikaan 80.97%. jika dirata-rata buku teks kelas IX Semester 1 mendapat nilai layak.
3. Buku teks mendapat respon positif dsri siswa, hal itu dibuktikan dengan penilaian siswa. Penelitian ini menghasilkan buku teks yang dapat digunakan sebagai sumber bahan ajar dalam pembelajaran kurikulum 2013.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Siswa diharapkan dapat lebih aktif, dapat berfikir ilmiah dan mempunyai rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran didalam kelas.
2. Guru diharapkan berusaha dan mampu menciptakan inovasi dalam pembelajaran khususnya buku teks yang dapat membantu siswa lebih banyak belajar dengan menggunakan pendekatan *scientific*.
3. Pihak sekolah diharapkan memiliki fasilitas pengembangan system, media, bahan belajar atau karya lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga memancing kreatifitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Himatul. 2012. Pengembangan Lks Berbasis Kebencanaan Pada Mata pelajaran Geografi. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Arlitasari, Oni. 2013. 'Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Berbasis Saling Temas dengan Tema Biomassa Sumber Energi Alternatif Terbarukan' dalam jurnal Pendidikan Fisika. Volume.1 Nomor.1 halaman 81 UNS
- Asasi, Ahmad Furqon. 2009. Analisis Kelayakan Buku Ajar Sains Untuk SMP Kelas VII Ditinjau Dari Aspek Keterlibatan Siswa
- Banowatti, Eva. 2007. 'Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di Kota Semarang' dalam jurnal jurusan Geografi. Volume 4 Nomor 2 UNNES
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). 2003. Kurikulum 2013 Edisi Bidang Pembelajaran dan Penyusunan Bahan Ajar. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Pertama. Dikdasmen. (6 Jan, 2014).
- Gay, L.R. (1991). *Educational Evaluation and Measurement: Competencies for Analysis and Application*. Second edition. New York: Macmillan Publishing Company.
- Haryanto, Ika Budhi. 2012. Pengembangan Media CD Interaktif pembelajaran Geografi Materi Tenaga Endogen pada Siswa Kelas X Semester 2 SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Universitas Negeri Semarang.
- Juhanaini. 2010. *Research and Development (Metode Penelitian & pengembangan)*
[http://google.com/penelitian dan pengembangan/index.asp](http://google.com/penelitian%20dan%20pengembangan/index.asp). (11 Jan, 2014).
- Kementrian pendidikan dan budaya, 2013 juni 11. *Penyempurnaan kurikulum 2013*. <http://litbang.kemdikbud.go.id>. (7 jan 2014).
- Kurniawan, Khaerudin. *Handout Mata Kuliah Menulis Buku Ajar Ilmiah (IN30)*.
upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196601081990021KHAERUDIN_KURNIAWAN/Handout_Buku_Ajar.pdf. (8 jan 2014).
- Kusuma, Cahaya Deden. 2013. "Analisis Komponen-Komponen Pengembangan Kurikulum 2013 pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013". Fak MIPA: UPI
- Nuh, Muhammad. 2013. *kurikulum 2013*. <http://www.kemendiknas.go.id/artikel-mendikbud-kurikulum2013>. (30 jan 2014)

- Oktaviana, Fella. 2014. Pengembangan Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.65 Tahun 2013. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.67 Tahun 2013. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.68 Tahun 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) No.71 Tahun 2013. *Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Poerwati, Endah. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prasetyo, Agil Dian. 2013. Pengembangan Modul Sebagai Bahan Ajar Geografi Berbasis Manajemen Bencana Berbantuan CD Interaktif di SMA Negeri Kabupaten Tegal). *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, Endah Suci. 2012. Analisis Kesulitan-Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Studi Kasus Pada SMP Negeri 8 Kota Malang). *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Pudji Muljono. 2010. Instrument Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah (online). (www.sibi.or.id) 12 Januari 2014)
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Saputri, Erryn Dwi. 2013. 'Pengembangan Buku Ajar IPA Terpadu Berorientasi CTL' dalam jurnal Pendidikan Sains. Volume 01 Nomor 02. Hal 225-228 UNNESA

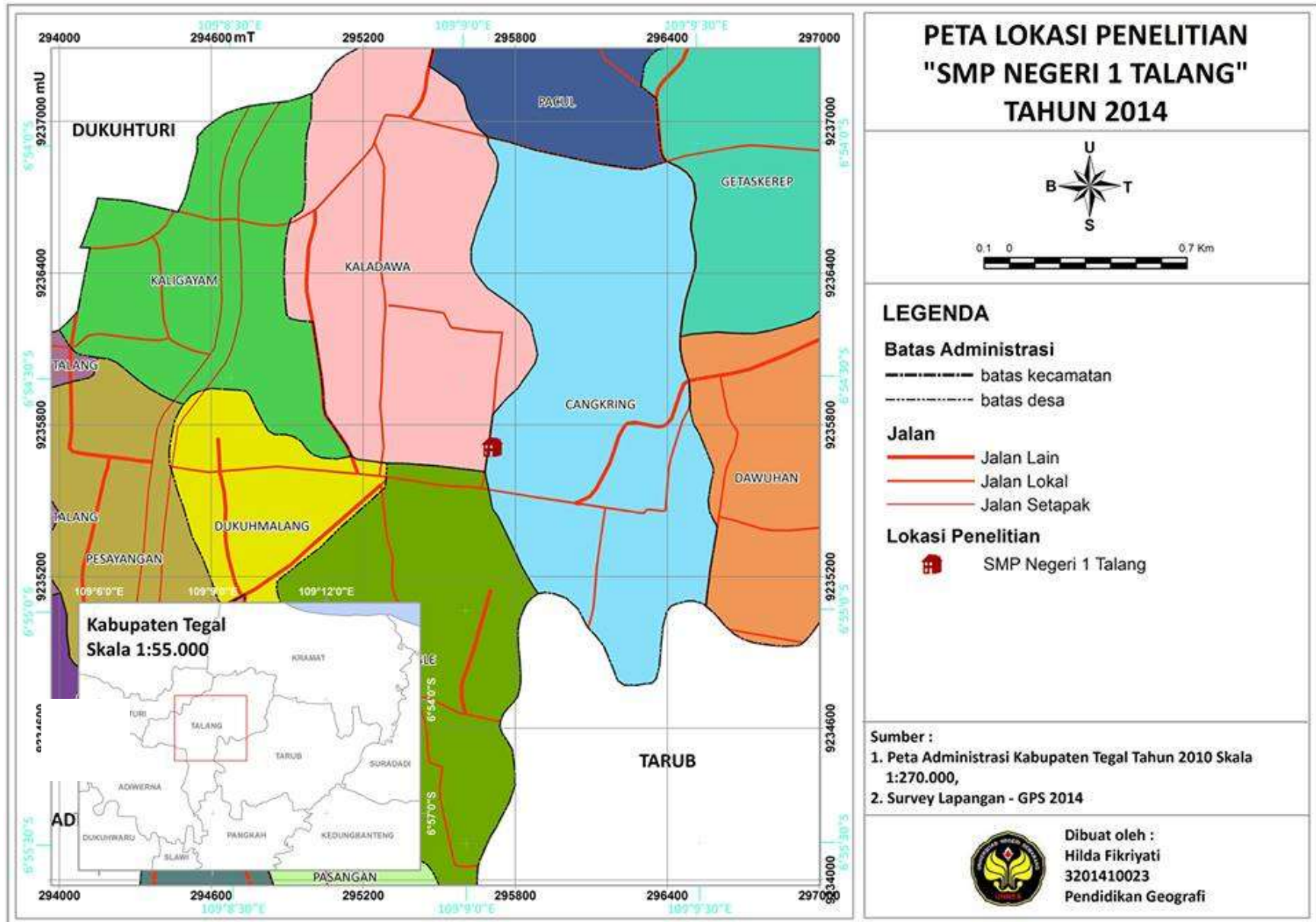
Sitepu, B.P. 2008. Buku Teks Pelajaran berbasis Aneka Sumber. Dalam Jurnal Pendidikan Penabur - No.10/Tahun ke-7/Juni 2008

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Djago dan Trigan, H.G .1986. Telaah Buku Teks SMTA. Jakarta: Depdikbud

LAMPIRAN

Lampiran 1



Lampiran 2

SILABUS

MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : IX (Sembilan)

Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas : IX (sembilan)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik</p> <p>1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia</p> <p>1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik, dan jurnal		
2.1 Memiliki perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme</p> <p>2.2 Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana</p> <p>2.3 Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju Subtema A : Lokasi yang Strategis					
<p>3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi yang strategis 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta letak Indonesia yang strategis <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang lokasi Indonesia yang strategis <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan lokasi Indonesia yang strategis <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keterkaitan antara letak strategis Inonesia dengan negara lain 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (rasa ingin tahu , peduli, dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis/ Lisan tentang: lokasi strategis Indonesia <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati 	4JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta letak Indonesia Atlas Indonesia dan Dunia Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbangsa dan bernegara		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis data tentang letak strategis Indonesia dan hubungan dengan negara lain 	kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		<p>sekitar</p> <ul style="list-style-type: none"> Internet
<p>Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju Subtema B : Cadangan Sumber Daya Alam yang melimpah</p>					
<p>3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Cadangan sumber daya alam yang melimpah 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta sumber daya alam Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang cadangan sumber daya alam di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik <p>Pengetahuan:</p>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta sumber daya alam Indonesia Atlas Indonesia Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls IX

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
telaah tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<p>tentang sumber daya alam di Indonesia</p> <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keragaman sumber daya alam di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang cadangan sumber daya alam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis/ Lisan tentang sumber daya alam di Indonesia <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/ Praktik menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<ul style="list-style-type: none"> Ensiklope-dia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elek-tronik Lingkungan sekitar Internet
<p>Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju</p> <p>Subtema C: Jumlah Tenaga Kerja yang besar</p>					
3.3 Membanding-kan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah tenaga kerja yang besar 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati tabel jumlah tenaga kerja di Indonesia dari Badan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Indonesia Tabel tenaga

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>		<p>Pusat Statistik (BPS)</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang tenaga kerja di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang tenaga kerja di Indonesia dari berbagai referensi <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang tenaga kerja di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p>	<p>karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis/ Lisan tentang tenaga kerja di Indonesia <p>• Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan</p>		<p>kerja di Indonesia dari BPS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX • Buku IPS untuk SMP/MTs kls IX • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang tenaga kerja di Indonesia 	laporan/presentasi)		
Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju Subtema D: Sarana Transportasi					
<p>3.3 Membanding-kan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana Transportasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar sarana transportasi di Indonesia • Mengamati peta jalur sarana transportasi di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang sarana transportasi di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang sarana transportasi di 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, disiplin, dan peduli) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan: Tes Tertulis/ Lisan tentang sarana transportasi di Indonesia 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta jalur transportasi Indonesia • Atlas Indonesia • Gambar sarana transportasi di Indonesia • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX • Ensiklope- dia Geografi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Indobnesia dari berbagai referensi</p> <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang sarana transportasi di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil simpulan tentang sarana transportasi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Keterampilan: Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<ul style="list-style-type: none"> Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet
<p>Tema I : Potensi Indonesia Menjadi Negara Maju</p> <p>Subtema E: Negara-negara Maju di Dunia</p>					
3.1Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan	<ul style="list-style-type: none"> Negara-negara maju di dunia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati letak negara-negara maju pada peta dunia Membaca artikel tentang negara-negara maju di dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Dunia Atlas Dunia Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Buku Panduan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang negara-negara maju di dunia dan pengaruhnya bagi Indonesia (di bidang ekonomi, sosial dan budaya) <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang negara-negara maju di dunia dan pengaruhnya bagi Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang negara-negara maju di dunia dan pengaruhnya bagi Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya 	<p>disiplin, dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang negara-negara maju • Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<p>Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ensiklope- dia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elect-ronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang pengaruh negara-negara maju bagi Indonesia di bidang ekonomi, sosial dan budaya 			
<p>Tema II : Perubahan Masyarakat Indonesia dari Negara Berkembang Menuju Negara Maju Subtema A : Laju Pertumbuhan Penduduk</p>					
<p>3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Laju pertumbuhan penduduk 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati data jumlah penduduk <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang laju pertumbuhan penduduk Indonesia dan akibatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan, menghayati ajaran agama), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli) dengan menggunakan rubrik 	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Data jumlah Penduduk • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>		<p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang laju pertumbuhan penduduk Indonesia dan akibatnya <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tentang laju pertumbuhan penduduk Indonesia dan akibatnya <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang laju pertumbuhan penduduk Indonesia dan akibatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Tes Tertulis/lisan tentang laju pertumbuhan penduduk • Keterampilan: Unjuk Kerja/Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi) 		<p>IX</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ensiklope-dia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema II : Perubahan Masyarakat Indonesia dari Negara Berkembang Menuju Negara Maju Subtema B : Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kualitas Hidup					
3.3 Membanding-kan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara 4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuh-an ekonomi dan peningkatan kualitas hidup 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar-gambar tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup (misal: orang sedang belanja di mall, makan di restoran) Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup Menalar/Mengasosiasi:	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan mengguna-kan rubrik Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup Keterampil-an Unjuk Kerja/ 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Ensiklope-dia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elek-tronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil analisis data tentang pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup 	Praktik Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)		
<p>Tema II : Perubahan Masyarakat Indonesia dari Negara Berkembang Menuju Negara Maju</p> <p>Subtema C : Terbentuknya Perbedaan Stratifikasi Sosial</p>					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan	<ul style="list-style-type: none"> Stratifikasi Sosial 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar-tentang perbedaan stratifikasi sosial yang ada di masyarakat (gambar rumah kumuh dan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ekonomi</p> <p>4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksana-kannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>		<p>apartemen, buruh dan majikan)</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang stratifikasi sosial (definisi, penyebab terjadinya, bentuk-bentuk stratifikasi) <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang stratifikasi sosial (definisi, penyebab terjadinya, bentuk-bentuk stratifikasi) <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan tentang stratifikasi sosial (definisi, penyebab terjadinya, bentuk-bentuk stratifikasi) <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil 	<p>karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan mengguna-kan rubrik</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis dan lisan tentang stratifikasi sosial <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>		<p>IX</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		analisis data tentang Stratifikasi sosial			
Tema II : Perubahan Masyarakat Indonesia dari Negara Berkembang Menuju Negara Maju Subtema D : Keadaan Masyarakat Pasca Pengakuan Kedaulatan Hingga Era Awal Reformasi					
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan 4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik	<ul style="list-style-type: none"> Keadaan Masyarakat Pasca Pengakuan Kedaulatan Hingga Era Awal Reformasi 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar-tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi Menanya: <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi Mengumpulkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis dan lisan tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi 	10JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Indonesia Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/MTs kls IX Ensiklope-dia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dalam kehidupan berbangsa dan bernegara		<p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang keadaan masyarakat pasca pengakuan kedaulatan sampai awal reformasi 	<p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMP N 1 TALANG
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/1
Materi Pokok	: Upaya Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik
- 1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia
- 1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme

- 2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik
- 2.3 Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat
- 3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)
- 3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan
- 4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

C. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mempunyai rasa syukur kepada Tuhan YME karena letak indonesia yang strategis.
2. Siswa bersyukur sebagai Warga Negara Indonesia
3. Siswa dapat memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
4. Siswa mampu menjaga lingkungan hidup sekitar tempat tinggal, sekolah dan masyarakat dan peserta didik menjaga lingkungan sekitar sebagai wujud rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun dalam proses pembelajaran.
3. Menunjukkan perilaku toleran dan menghargai antar sesama teman dalam diskusi.
4. Mampu menjelaskan lokasi strategis Indonesia.
5. Siswa mampu memahami Lokasi strategis indonesia
6. Siswa dapat mengemukakan potensi negara indonesia menjadi negara maju

7. Siswa mampu memahami masyarakat Indonesia dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dari kemerdekaan hingga reformasi.
8. Siswa mampu menyajikan hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pasca pengakuan kedaulatan hingga reformasi.
9. Siswa mampu menganalisis perubahan masyarakat Indonesia dari negara berkembang menuju negara maju

D. Materi Pembelajaran

1. Lokasi Strategis Indonesia

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik.
 - b. Guru mengkondisikan kelas yang menyenangkan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran.
 - c. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
 - d. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - e. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a) Mengamati
 - Guru mengajak peserta didik untuk mengamati peta letak Indonesia secara geografis.
 - b) Menanya
 - Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang berkaitan dengan letak strategis Indonesia.
 - Guru mengarahkan peserta didik untuk menulis/mengajukan pertanyaan sesuai dengan indikator pembelajaran.
 - c) Mengumpulkan Informasi/Mencoba

- Peserta didik membaca buku teks pelajaran / buku/ referensi lain yang relevan tentang lokasi strategis Indonesia.
- Peserta didik mencari informasi-informasi melalui media cetak atau Internet.

d) Menalar/Mengasosiasi

- Peserta didik menganalisis tentang tugas yang diberikan guru.
- Peserta didik membuat simpulan dari hasil analisis.

e) Mengkomunikasikan

- Peserta didik mempresentasikan hasil analisis didepan kelas.
- Peserta didik menyajikan hasil simpulan pada media : majalah dinding, majalah sekolah, mengunggah di blog ataupun media sosial lainnya.

3. Penutup

- Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan hasil pembelajaran sub tema lokasi strategis Indonesia.
- Guru memberi evaluasi : apa saja dampak positif dan negatif yang diakibatkan lokasi strategis Indonesia ?
- Guru memberi pesan moral/renungan.
- Guru menyampaikan materi yang akan datang.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian sikap : Menggunakan observasi pengamatan sikap

Format penilaian :

No	Nama	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Keterangan
		Bekerja sama	Rasa ingin tahu	Disiplin	Peduli lingkungan	
1	A					
2	B					

2. Penilaian Pengetahuan : Menggunakan tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Membuat portofolio

Format penilaian portofolio :

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Alokasi waktu :
 Sampel yang dikumpulkan :
 Nama peserta didik : _____ Kelas : _____

No	Hasil Portofolio	Skor	Prestasi		Ket.
		(1-4)	T	BT	
1	Lembaga sosial keluarga				
2	Lembaga sosial Agama				
3	Lembaga Sosial Ekonomi				
Total Skor					

Keterangan :

T : Tuntas

B : Belum Tuntas

4. Peserta didik yang belum memenuhi standar minimal penilaian akan mendapat pengeajaran ulang tentang kompetensi-kompetensi yang belum dipahami.
5. Peserta didik yang cepat menguasai kompetensi akan mendapat pengayaan tambahan tentang materi potensi udara.

G. Media/alat, Bahan, Sumber Belajar

1. Media : Power point
2. Sumber Belajar : Buku teks siswa, Internet

Semarang, 15 November 2014

Peneliti

Hilda Fikriyati

3201410023

Lampiran 4

INSTRUMEN
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN IPS SMP
(BUKU SISWA)

KODE BUKU :

--	--	--	--	--	--	--	--	--

NO	BUTIR	SKOR				RERATA SKOR	Komentar Saran/Masukan
		1	2	3	4		
I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI							
A. CAKUPAN MATERI							
1	Kelengkapan materi terpadu						
2	Kedalaman materi						
3	Keluasan materi						
B. AKURASI MATERI							
4	Akurasi keilmuan						
5	Kebenaran teori dan konsep dengan fakta						
6	Akurasi prosedur/ metode						

Rangkuman Kualitatif:							
C. KEMUTAKHIRAN							
7	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-ilmu sosial (IPS)						
8	Keterkinian/ keterampilan futur (contoh-contoh) dan rujukan						
Rangkuman Kualitatif:							
D. MENGANDUNG WAWASAN NILAI SPIRITUAL, SOSIAL, PENGETAHUAN, KETRAMPILAN							
9	Menumbuhkan nilai spiritual						
10	Menumbuhkan nilai sosial						
11	Menumbuhkan nilai pengetahuan						
12	Menumbuhkan nilai psikomotorik						

13	Menumbuhkan semangat kreatifitas & inovatif						
14	Menumbuhkan rasa cinta tanah air						
15	Menumbuhkan sikap jujur dan bertanggung jawab						
16	Menumbuhkan sikap peduli antar sesama dan lingkungan						
Rangkuman Kualitatif:							
E. MENGEMBANGKAN WAWASAN KEBHINEKAAN							
17	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya masyarakat						
18	Menumbuhkan wawasan kebangsaan						
19	Menumbuhkan wawasan Indonesia Negara Kepulauan						

20	Menumbuhkan rasa peduli antar sesame						
Rangkuman Kualitatif:							
II. KOMPONEN PENYAJIAN							
A. TEHNIK PENYAJIAN							
21	Konsistensi sistematika sajian dalam bab						
22	Konsistensi sistematika sajian dalam isi						
23	Kelogisan dan keruntutan konsep						
Rangkuman Kualitatif:							
B. PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI							
24	Keseimbangan substansi antar bab						
25	Keseimbangan substansi antar sub bab dalam bab						

26	Kesesuaian/ ketepatan ilustrasi dengan materi						
27	Penyajian teks, tabel, gambar, peta ,foto dan lampiran disertai dengan rujukan						
28	Identitas teks, tabel, gambar,foto, peta dan lampiran						
29	Pengantar						
30	Pendahuluan pada setiap bab						
31	Glosarium						
32	Daftar indeks						
33	Daftar pustaka						
34	Refleksi						
35	Rangkuman						
Rangkuman Kualitatif:							
C. PENYAJIAN MATERI							
36	Berpusat pada pemecahan masalah						

37	Keterlibatan siswa						
38	Kemampuan merangsang kedalaman siswa melalui pendekatan SAINTIFIC melalui kegiatan pembelajaran						
39	Keterjalinan komunikasi interaktif						
40	Penyajian bersifat kontekstual						
Rangkuman Kualitatif:							
III. KOMPONEN KEBAHASAAN							
A. SESUAI DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN SISWA							
41	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir siswa						
42	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa						

Rangkuman Kualitatif:							
B. KOMUNIKATIF							
43	Keterpahaman siswa terhadap pesan						
44	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan						
Rangkuman Kualitatif:							
C. DIALOGIS DAN INTERAKTIF							
45	Kemampuan memotivasi siswa untuk merespon pesan						
46	Dorongan berfikir kritis pada siswa						
Rangkuman Kualitatif:							
D. LUGAS							

47	Ketepatan struktur kalimat						
48	Kebakuan istilah						
49	Ketepatan dalam ejaan						
Rangkuman Kualitatif:							
E. KERUNTUTAN ALUR PIKIR							
50	Keterpautan antar sub bab dalam bab						
51	Keterpautan antar alinea dalam sub bab						
52	Keterpautan antar kalimat dalam satu alinea						
Rangkuman Kualitatif:							
F. KOHERENSI							
53	Keutuhan makna dalam bab						
54	Keutuhan makna dalam sub bab						
55	Keutuhan makna dalam alinea						

Rangkuman Kualitatif:							
G. PENGGUNAAN ISTILAH DAN SIMBOL / LAMBANG							
56	Konsistensi penggunaan istilah						
57	Konsistensi penggunaan simbol/lambang						
Rangkuman Kualitatif:							
IV. KOMPONEN KEGRAFIKAN							
A. UKURAN BUKU							
58	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO : A4 (210 X 297 mm) atau B5 (176 x 250 mm)						
59	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku						
Rangkuman Kualitatif:							

B. DESAIN KULIT BUKU							
60	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (unity)						
61	Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi						
62	Warna unsur tata letak proposional dan memperjelas fungsi						
63	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita						
64	Penempatan tata letak Sub						

	Judul bab, Angka, halaman/folio, Ilustrasi, Keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman						
65	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.						
66	Ilustrasi mampu mengungkap makna/ arti dari obyek, bentuk proporsional, akurat dan sesuai dengan kenyataan						
67	Keseluruhan ilustrasi isi serasi, Goresan garis dan raster tegas dan jelas Kreatif dan Dinamis						
Rangkuman Kualitatif:							

Catatan Tambahan (bila diperlukan)

Semarang, Agustus 2014

Penilai,

.....

Lampiran 5

**LEMBAR EVALUASI BAHAN AJAR BERUPA BUKU TEKS IPS
KURIKULUM 2013
UNTUK SISWA**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Judul Produk : Buku Teks SMP Kurikulum 2013

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok :

Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca Buku Teks berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban.
4. Jika ada hal-hal yang belum dimengerti, bertanyalah pada guru atau petugas yang di tunjuk.

Petunjuk Kerja

- Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom yang disediakan.
- Atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. ASPEK TAMPILAN

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
1	Tampilan Gambar dalam buku sangat menarik				
2	Tata warna sangat menarik				
3	Jenis huruf yang digunakan sangat menarik				

4	Gambar-gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi				
5	Cover buku yang ditampilkan sesuai dengan materi				

B. ASPEK PENYAJIAN MATERI

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
6	Buku teks ini menggunakan contoh soal yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari.				
7	Isi materi dalam buku teks mudah dipahami.				
8	Informasi tambahan yang ada di buku teks membantu menambah pengetahuan.				
9	Materi yang disajikan dalam buku teks runtut.				
10	Penggunaan simbol/lambang/istilah dapat sangat membantu dalam memahami materi				
11	Gambar pada buku teks mempermudah dalam memahami materi				

C. ASPEK MANFAAT

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
14	Buku teks ini membantu saya memahami materi IPS menggunakan dengan mudah.				
15	Buku teks ini mendorong siswa untuk bekerja sama				
16	Buku teks ini menambah pengetahuan yang baru untuk siswa				
17	Buku teks ini membuat saya lebih tertarik dalam belajar IPS				

18	Ilustrasi gambar disetiap awal bab sangat bermanfaat dalam memotivasi pembelajaran IPS				
19	Buku teks ini bermanfaat dalam meningkatkan saya lebih rajin belajar				
20	Buku teks ini bermanfaat dalam berfikir logis, akurat dan bertanggung jawab				

Kritik dan Saran

Guna memperbaiki buku teks ini, tuliskan kritik dan saran anda terhadap kualitas buku teks dari segi tampilan, penyajian dan manfaat.

.....

Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan buku teks ini? Ya/ Tidak
2. Menurut Anda buku teks ini:
 - a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran IPS (tanpa perbaikan).
 - b. Baik digunakan dalam pembelajaran IPS, namun masih perlu diadakan perbaikan.
 - c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran IPS.

Tegal, September 2014

Siswa

.....

Lampiran 6

DAFTAR PESERTA DIDIK SMP N 1 TALANG

TAHUN AJARAN 2013/2014

KELAS IX – A

NO	KODE	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	S-1	ABDUL BARI	L
2	S-2	ADE FIRMANSYAH	L
3	S-3	AHMAD SULAIMAN	L
4	S-4	AHMIL PURNAMI	L
5	S-5	AKHMAD MULADI	L
6	S-6	AKHMAD SYAMSUL BACHRI	L
7	S-7	AMANDA ADIF RAMADANI	P
8	S-8	AYU SAPITRI	P
9	S-9	ELZA WILDAN NURALAM	L
10	S-10	FACHMI CHAERUL MUZAQI	L
11	S-11	FADILATUN NISA	P
12	S-12	FITRI AMALIA	P
13	S-13	GIYAH AYU GANDASARI	P
14	S-14	INDRI PURNAMASARI	P
15	S-15	ISNA SAHILAH	P
16	S-16	IVA SELIYA DAMAYANTI	P
17	S-17	MAULANA ALAMSYAH	L
18	S-18	MOHAMMAD GHOZI	L
19	S-19	M. AKHDANI FALIH	L
20	S-20	M. ARIZI DANI FADLIL	L
21	S-21	NIDAUNNISA	P
22	S-22	PUTRI ANGGUN KURNIASIH	P
23	S-23	PUTRI EKA NURJANAH	P
24	S-24	RIKHANAH	P
25	S-25	ROSI KHASANATUNNISA	P
26	S-26	SEPVİYANTI	P
27	S-27	SYAHRUL FAJAR MAULANA	L
28	S-28	SYIFA AFRAKHASANI TAMI	P
29	S-29	WAHYU FATAH YASIN	L
30	S-30	ZAHROTUL AENI	P

INSTRUMEN
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN IPS SMP
(BUKU SISWA)

KODE BUKU :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NO	BUTIR	SKOR				RERATA SKOR	Komentar Saran/Masukan
		1	2	3	4		
I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI							
A. CAKUPAN MATERI							
1	Kelengkapan materi terpadu				✓		
2	Kedalaman materi			✓			
3	Keluasan materi			✓			
B. AKURASI MATERI							
4	Akurasi keilmuan				✓		
5	Kebenaran teori dan konsep dengan fakta				✓		
6	Akurasi prosedur/ metode				✓		
Rangkuman Kualitatif:							

C. KEMUTAKHIRAN						
7	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-ilmu sosial (IPS)				✓	
8	Keterkinian/ keterampilan fitur (contoh-contoh) dan rujukan			✓		
Rangkuman Kualitatif:						
D. MENGANDUNG WAWASAN NILAI SPIRITUAL, SOSIAL, PENGETAHUAN, KETRAMPILAN						
9	Menumbuhkan nilai spiritual				✓	
10	Menumbuhkan nilai sosial				✓	
11	Menumbuhkan nilai pengetahuan				✓	
12	Menumbuhkan nilai psikomotorik			✓		
13	Menumbuhkan semangat kreatifitas & inovatif				✓	
14	Menumbuhkan rasa cinta tanah air				✓	

15	Menumbuhkan sikap jujur dan bertanggung jawab							✓		
16	Menumbuhkan sikap peduli antar sesama dan lingkungan							✓		
Rangkuman Kualitatif:										
E. MENGEMBANGKAN WAWASAN KEBHINEKAAN										
17	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya masyarakat						✓			
18	Menumbuhkan wawasan kebangsaan							✓		
19	Menumbuhkan wawasan Indonesia Negara Kepulauan							✓		
20	Menumbuhkan rasa peduli antar sesama							✓		
Rangkuman Kualitatif:										

II. KOMPONEN PENYAJIAN						
A. TEHNIK PENYAJIAN						
21	Konsistensi sistematika sajian dalam bab				✓	
22	Konsistensi sistematika sajian dalam isi				✓	
23	Kelogisan dan keruntutan konsep				✓	
Rangkuman Kualitatif:						
B. PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI						
24	Keseimbangan substansi antar bab				✓	
25	Keseimbangan substansi antar sub bab dalam bab				✓	
26	Kesesuaian/ ketepatan ilustrasi dengan materi				✓	
27	Penyajian teks, tabel, gambar, peta ,foto dan lampiran disertai dengan rujukan				✓	

28	Identitas teks, tabel, gambar, foto, peta dan lampiran						✓		
29	Pengantar						✓		
30	Pendahuluan pada setiap bab						✓		
31	Glosarium						✓		
32	Daftar indeks						✓		
33	Daftar pustaka						✓		
34	Refleksi						✓		
35	Rangkuman						✓		
Rangkuman Kualitatif:									
C. PENYAJIAN MATERI									
36	Berpusat pada pemecahan masalah						✓		
37	Keterlibatan siswa						✓		
38	Kemampuan merangsang kedalaman siswa melalui pendekatan SAINTIFIC melalui kegiatan pembelajaran						✓		

39	Keterjalinan komunikasi interaktif					√		
40	Penyajian bersifat kontekstual				√			
Rangkuman Kualitatif:								
III. KOMPONEN KEBAHASAAN								
A. SESUAI DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN SISWA								
41	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir siswa					√		
42	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa					√		
Rangkuman Kualitatif:								
B. KOMUNIKATIF								
43	Keterpahaman siswa terhadap pesan					√		
44	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan					√		

Rangkuman Kualitatif:					
C. DIALOGIS DAN INTERAKTIF					
45	Kemampuan memotivasi siswa untuk merespon pesan				✓
46	Dorongan berfikir kritis pada siswa				✓
Rangkuman Kualitatif:					
D. LUGAS					
47	Ketepatan struktur kalimat				✓
48	Kebakuan istilah				✓
49	Ketepatan dalam ejaan				✓
Rangkuman Kualitatif:					
E. KERUNTUTAN ALUR PIKIR					
50	Keterpautan antar sub bab dalam bab				✓

51	Keterpautan antar alinea dalam sub bab						✓	
52	Keterpautan antar kalimat dalam satu alinea						✓	
Rangkuman Kualitatif:								
F. KOHERENSI								
53	Keutuhan makna dalam bab						✓	
54	Keutuhan makna dalam sub bab						✓	
55	Keutuhan makna dalam alinea						✓	
Rangkuman Kualitatif:								
G. PENGGUNAAN ISTILAH DAN SIMBOL / LAMBANG								
56	Konsistensi penggunaan istilah						✓	
57	Konsistensi penggunaan simbol/lambang						✓	
Rangkuman Kualitatif:								

IV. KOMPONEN KEGRAFIKAN						
A. UKURAN BUKU						
58	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO : A4 (210 X 297 mm) atau B5 (176 x 250 mm)				✓	
59	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku				✓	
Rangkuman Kualitatif:						
B. DESAIN KULIT BUKU						
60	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (unity)				✓	
61	Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi				✓	

Rangkuman Kualitatif:

Catatan Tambahan (bila diperlukan)

Samarang September 2014
Penilai,



Ariy Purnomo

INSTRUMEN
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN IPS SMP
(BUKU SISWA)

KODE BUKU :

--	--	--	--	--	--	--	--

NO	BUTIR	SKOR				RERATA SKOR	Komentar Saran/Masukan
		1	2	3	4		
I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI							
A. CAKUPAN MATERI							
1	Kelengkapan materi terpadu				✓		
2	Kedalaman materi			✓			
3	Keluasan materi				✓		
B. AKURASI MATERI							
4	Akurasi keilmuan				✓		
5	Kebenaran teori dan konsep dengan fakta				✓		
6	Akurasi prosedur/ metode				✓		
Rangkuman Kualitatif:							

15	Menumbuhkan sikap jujur dan bertanggung jawab								✓	
16	Menumbuhkan sikap peduli antar sesama dan lingkungan								✓	
Rangkuman Kualitatif:										
E. MENGEMBANGKAN WAWASAN KEBHINEKAAN										
17	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya masyarakat								✓	
18	Menumbuhkan wawasan kebangsaan								✓	
19	Menumbuhkan wawasan Indonesia Negara Kepulauan								✓	
20	Menumbuhkan rasa peduli antar sesama								✓	
Rangkuman Kualitatif:										

II. KOMPONEN PENYAJIAN									
A. TEHNIK PENYAJIAN									
21	Konsistensi sistematika sajian dalam bab						✓		
22	Konsistensi sistematika sajian dalam isi						✓		
23	Kelogisan dan keruntutan konsep						✓		
Rangkuman Kualitatif:									
B. PENDUKUNG PENYAJIAN MATERI									
24	Keseimbangan substansi antar bab					✓			
25	Keseimbangan substansi antar sub bab dalam bab						✓		
26	Kesesuaian/ ketepatan ilustrasi dengan materi						✓		
27	Penyajian teks, tabel, gambar, peta ,foto dan lampiran disertai dengan rujukan						✓		

39	Keterjalinan komunikasi interaktif							✓	
40	Penyajian bersifat kontekstual							✓	
Rangkuman Kualitatif:									
III. KOMPONEN KEBAHASAAN									
A. SESUAI DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN SISWA									
41	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir siswa							✓	
42	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa							✓	
Rangkuman Kualitatif:									
B. KOMUNIKATIF									
43	Keterpahaman siswa terhadap pesan							✓	
44	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan							✓	

Rangkuman Kualitatif:					
C. DIALOGIS DAN INTERAKTIF					
45	Kemampuan memotivasi siswa untuk merespon pesan				✓
46	Dorongan berfikir kritis pada siswa				✓
Rangkuman Kualitatif:					
D. LUGAS					
47	Ketepatan struktur kalimat				✓
48	Kebakuan istilah				✓
49	Ketepatan dalam ejaan				✓
Rangkuman Kualitatif:					
E. KERUNTUTAN ALUR PIKIR					
50	Keterpautan antar sub bab dalam bab				✓

51	Keterpautan antar alinea dalam sub bab							✓	
52	Keterpautan antar kalimat dalam satu alinea							✓	
Rangkuman Kualitatif:									
F. KOHERENSI									
53	Keutuhan makna dalam bab							✓	
54	Keutuhan makna dalam sub bab							✓	
55	Keutuhan makna dalam alinea							✓	
Rangkuman Kualitatif:									
G. PENGGUNAAN ISTILAH DAN SIMBOL / LAMBANG									
56	Konsistensi penggunaan istilah							✓	
57	Konsistensi penggunaan simbol/lambang							✓	
Rangkuman Kualitatif:									

IV. KOMPONEN KEGRAFIKAN						
A. UKURAN BUKU						
58	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO : A4 (210 X 297 mm) atau B5 (176 x 250 mm)				✓	
59	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku				✓	
Rangkuman Kualitatif:						
B. DESAIN KULIT BUKU						
60	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (unity)				✓	
61	Komposisi unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi				✓	

62	Warna unsur tata letak proposional dan memperjelas fungsi						✓		
63	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita						✓		
64	Penempatan tata letak Sub Judul bab, Angka, halaman/folio, ilustrasi, Keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman						✓		
65	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.						✓		
66	Ilustrasi mampu mengungkap makna/ arti dari obyek, bentuk proporsional, akurat dan sesuai dengan kenyataan						✓		
67	Keseluruhan ilustrasi isi serasi, Goresan garis dan raster tegas dan jelas Kreatif dan Dinamis						✓		

Rangkuman Kualitatif:

Catatan Tambahan (bila diperlukan)

Tegal, September 2014

Penilai,

HS
.....
Hina Ouwana

INSTRUMEN
PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN IPS SMP
(BUKU SISWA)

KODE BUKU :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NO	BUTIR	SKOR				RERATA SKOR	Komentar Saran/Masukan
		1	2	3	4		
I. KOMPONEN KELAYAKAN ISI							
A. CAKUPAN MATERI							
1	Kelengkapan materi terpadu			✓			
2	Kedalaman materi				✓		
3	Keluasan materi			✓			
B. AKURASI MATERI							
4	Akurasi keilmuan			✓			
5	Kebenaran teori dan konsep dengan fakta			✓			
6	Akurasi prosedur/ metode			✓			
Rangkuman Kualitatif:							

C. KEMUTAKHIRAN									
7	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu-ilmu sosial (IPS)					✓			
8	Keterkinian/ ketermasaan fitur (contoh-contoh) dan rujukan						✓		
Rangkuman Kualitatif:									
D. MENGANDUNG WAWASAN NILAI SPIRITUAL, SOSIAL, PENGETAHUAN, KETRAMPILAN									
9	Menumbuhkan nilai spiritual					✓			
10	Menumbuhkan nilai sosial					✓			
11	Menumbuhkan nilai pengetahuan					✓			
12	Menumbuhkan nilai psikomotorik						✓		
13	Menumbuhkan semangat kreatifitas & inovatif						✓		
14	Menumbuhkan rasa cinta tanah air						✓		

15	Menumbuhkan sikap jujur dan bertanggung jawab					✓			
16	Menumbuhkan sikap peduli antar sesama dan lingkungan					✓			
Rangkuman Kualitatif:									
E. MENGEMBANGKAN WAWASAN KEBHINEKAAN									
17	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya masyarakat					✓			
18	Menumbuhkan wawasan kebangsaan					✓			
19	Menumbuhkan wawasan Indonesia Negara Kepulauan					✓			
20	Menumbuhkan rasa peduli antar sesama					✓			
Rangkuman Kualitatif:									

39	Keterjalinan komunikasi interaktif						✓		
40	Penyajian bersifat kontekstual						✓		
Rangkuman Kualitatif:									
III. KOMPONEN KEBAHASAN									
A. SESUAI DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN SISWA									
41	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir siswa						✓		
42	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial-emosional siswa						✓		
Rangkuman Kualitatif:									
B. KOMUNIKATIF									
43	Keterpahaman siswa terhadap pesan						✓		
44	Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan						✓		

Rangkuman Kualitatif:									
C. DIALOGIS DAN INTERAKTIF									
45	Kemampuan memotivasi siswa untuk merespon pesan							✓	
46	Dorongan berfikir kritis pada siswa							✓	
Rangkuman Kualitatif:									
D. LUGAS									
47	Ketepatan struktur kalimat							✓	
48	Kebakuan istilah							✓	
49	Ketepatan dalam ejaan							✓	
Rangkuman Kualitatif:									
E. KERUNTUTAN ALUR PIKIR									
50	Keterpautan antar sub bab dalam bab							✓	

51	Keterpautan antar alinea dalam sub bab						✓		
52	Keterpautan antar kalimat dalam satu alinea						✓		
Rangkuman Kualitatif:									
F. KOHERENSI									
53	Keutuhan makna dalam bab						✓		
54	Keutuhan makna dalam sub bab						✓		
55	Keutuhan makna dalam alinea						✓		
Rangkuman Kualitatif:									
G. PENGGUNAAN ISTILAH DAN SIMBOL / LAMBANG									
56	Konsistensi penggunaan istilah						✓		
57	Konsistensi penggunaan simbol/lambang							✓	
Rangkuman Kualitatif:									

62	Warna unsur tata letak proposional dan memperjelas fungsi						✓		
63	Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita						✓		
64	Penempatan tata letak Sub Judul bab, Angka, halaman/folio, ilustrasi, Keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman					✓			
65	Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan.						✓		
66	Ilustrasi mampu mengungkap makna/ arti dari obyek, bentuk proporsional, akurat dan sesuai dengan kenyataan							✓	
67	Keseluruhan ilustrasi isi serasi, Goresan garis dan raster tegas dan jelas Kreatif dan Dinamis							✓	

Rangkuman Kualitatif:

Catatan Tambahan (bila diperlukan)

Tegal, September 2014

Penilai,

Umi Fashilah, S.pd

Lampiran 8

HASIL ANALISIS PENILAIAN VALIDATOR BUKU TEKS IPS SMP KELAS IX SEMESTER 1

No	Nama	Penilaian																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Arif Purnomo S.Pd, S.s, M.Pd	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
2	Nina Oktarina S.Pd, M.Pd	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	Umi Fadilah S.Pd	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
	Jumlah	11	10	10	11	11	11	11	11	11	11	11	12	12	11	11	9	11	11	11	
	Skor Total	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
	Persentase %	92	83	83	92	92	92	92	92	92	92	92	100	100	92	92	75	92	92	92	

Penilaian																												
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
10	11	10	9	11	11	12	12	11	10	11	12	11	11	11	10	11	12	11	10	12	12	12	11	10	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
83	92	83	75	92	92	100	100	92	83	92	100	92	92	92	83	92	100	92	83	100	100	100	92	83	92	92	92	92

Penilaian																		Jumlah	Skor Total	Persentase %
50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67			
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	257	268	95.90
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	260	268	97.01
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	217	268	80.97
11	10	11	11	11	11	11	12	11	11	11	11	12	12	11	11	12	12	726		
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	804		
92	83	92	92	92	92	92	100	92	92	92	92	100	100	92	92	100	100	90.30		

Mengetahui :

<p>Validator I</p>  <p><u>Arif Purnomo S.Pd, S.s, M.Pd</u> NIP. 19730131 199903 1002</p>	<p>Validator II</p>  <p><u>Nina Oktarina S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19781007 200312 2002</p>
---	--

Lampiran 9

HASIL ANGKET RESPON SISWA TERHADAP BUKU TEKS IPS SMP TALANG
KELAS IX SEMESTER 1 KURIKULUM 2013 DI SMP N 1 TALANG

Kelas Uji Coba

No	Nama Siswa	Penilaian																		Jumlah	Persentasi %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	ABDUL BARI	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	55	76.39
2	ADE FIRMANSYAH	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	54	75.00
3	AHMAD SULAIMAN	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	53	73.61
4	AHMIL PURNAMI	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	50	69.44
5	AKHMAD MULADI	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	61	84.72
6	AKHMAD SYAMSUL BACHRI	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	55	76.39
7	AMANDA ADIF RAMADANI	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	57	79.17
8	AYU SAPITRI	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	61	84.72
9	ELZA WILDAN NURALAM	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	55	76.39
10	FACHMI CHAERUL MUZAQI	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	54	75.00
11	FADILATUN NISA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	77.78
12	FITRI AMALIA	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	55	76.39
13	GIYAH AYU GANDASARI	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	66	91.67
14	INDRI PURNAMASARI	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	55	76.39
15	ISNA SAHILAH	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	59	81.94
16	IVA SELIYA DAMAYANTI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	65	90.28
17	MAULANA ALAMSYAH	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	56	77.78
18	MOHAMMAD GHOZI	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	66	91.67
19	M. AKHDANI FALIH	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	60	83.33
20	M. ARIZI DANI FADLIL	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	58	80.56
21	NIDAUNNISA	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	68	94.44
22	PUTRI ANGGUN KURNIASIH	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	63	87.50
23	PUTRI EKA NURJANAH	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	65	90.28
24	RIKHANAH	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	67	93.06
25	ROSI KHASANATUNNISA	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	68	94.44
26	SEPVYANTI	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	58	80.56
27	SYAHRUL FAJAR MAULANA	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	63	87.50
28	SYIFA AFRAKHASANI TAMI	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	58	80.56
29	WAHYU FATAH YASIN	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	59	81.94
30	ZAHROTUL AENI	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	62	86.11
	Jumlah	100	103	98	102	104	84	95	106	103	95	105	93	102	107	86	103	98	98	1782	
	Jumlah Total	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	2176	
	Persentase %	78.13	80.47	76.56	79.69	81.25	65.63	74.22	82.81	80.47	74.22	82.03	72.66	79.69	83.59	67.19	80.47	76.56	76.56	81.89	

Lampiran 10



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 024)8508006

Nomor : 2501/UN37.1.3/LT/2014

Hal : Ijin Penelitian

04 SEP 2014

Yth. : Kepala SMP Negeri 1 Talang
Kabupaten Tegal

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

N a m a : Hilda Fikriyati
N I M : 3201410023
Semester : IX (sembilan)
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas : Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi : Pengembangan Buku Teks IPS Berbasis Kurikulum
2013 Untuk Kelas IX Semester I

Alokasi waktu : Bulan September s/d November 2014.

Mohon perkenan Saudara dapat mengizinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Talang Kabupaten Tegal.

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 19880310014

Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Geografi
3. Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
 Alamat : Jl. PiereTendean No. 1 Slawi Telp. (0283) 3317847

Nomor : 070 / 21 / 450
 Lampiran : 1 (satu) bendel
 Perihal : **Ijin Penelitian**

Slawi, 22 September 2014

Kepada
 Yth. KEPALA BAPPEDA KAB, TEGAL
 Di -
SLAWI

Menarik Surat Rekomendasi Permohonan Ijin Penelitian dari :

Dari : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Nomor : 250/UN37.1.3/LT/2014
 Tanggal : 4 September 2014

Bersama ini kami beritahukan, bahwa wilayah Kabupaten Tegal akan dilaksanakan Penelitian oleh :

N a m a : HILDA FIKRIYATI
 NPM : 3201410023
 Judul : **Pengembangan Buku Teks IPS Berbasis Kurikulum 2013 untuk Kelas IX Semeste I.**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami *tidak keberatan* atas Penelitian tersebut dalam wilayah Kabupaten Tegal dan bersama ini pula kami lampirkan foto copy surat rekomendasi dari Pembantu Dekan I Univeritas Negeri Semarang.

Demikian untuk menjadikan periksa dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
 KABUPATEN TEGAL
 Kasi Pol Hubga



Tembusan : Kepada Yth
 1. Bupati Tegal (Sebagai laporan)
 2. Yang bersangkutan
 3. Arsip.

Lampiran 12



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA**

Jl. Gajah Mada No. 2 ☎ (0283) 491270
Slawi

Kode Pos 52412

REKOMENDASI RISET / PENELITIAN

NOMOR : 072 / 05 / 13498

Berdasarkan Surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal Nomor : 072/446/IX/2014 tanggal 23 September 2014 Tentang Surat Rekomendasi Riset / Kerja Praktik. Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tegal memberikan **REKOMENDASI** kepada :

N a m a : **HILDA FIKRIYATI**
 NIM : 3201410023
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Akademi/Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)
 Judul Skripsi : **"PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPS BERBASIS KURIKULUM 2013 UNTUK KELAS IX SEMESTER I"**
 Penanggungjawab : Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. JUHADI M. Si
 2. -
 Alamat Rumah : Jl. KH Subkhan Rt 16/02 No.33, Kesadikan Barat-Tarub

untuk melakukan Riset / Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi pada SMP Negeri 1 Talang, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Riset / Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
2. Pelaksanaan Riset / Penelitian agar dikoordinasikan sendiri dengan Kepala Bidang yang membidangi sesuai dengan tujuan penelitian;
3. Yang berkaitan dengan biaya / dana pelaksanaan riset / penelitian menjadi tanggungjawab pribadi pelaksana Riset / Penelitian tersebut diatas;
4. Setelah kegiatan dimaksud selesai, agar melaporkan hasil Riset / Penelitian kepada Kepala Dinas DIKPORA Kab. Tegal;
5. Rekomendasi ini berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Demikian surat Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 26 September 2014
Kepala Dinas DIKPORA Kab. Tegal
Sekretaris



Drs. EDEBUDIYANTO, M.Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19610641980121001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Tegal (sebagai laporan);
2. Ka. BAPPEDA Kab. Tegal;
3. Ka. Kantor Kesbangpol dan Linmas Kab. Tegal;
4. Ka. SMP Negeri 1 Talang Kab. Tegal;
5. Arsip.

Lampiran 13



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD SMP NEGERI 1 TALANG**

Jln. Projosumarto II No. 11 Telp. (0283) 3447443 Talang Kab. Tegal 52193

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074 / 360 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini , Kepala UPTD SMP Negeri 1 Talang menerangkan bahwa :

Nama : HILDA FIKRIYATI
 NIM : 3201410023
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
 Fakultas : Geografi/Ilmu Sosial
 Progdil : Geografi/Pendidikan Geografi S1

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data penelitian pada hari Sabtu, 5 s.d 14 Oktober 2014 dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengembangan Buku Teks IPS Kurikulum 2013 untuk Kelas IX Semester 1" di SMP Negeri 1 Talang Kabupaten Tegal.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Talang, 15 Oktober 2014

Kepala UPTD SMP Negeri 1 Talang,



SUDARMAWI, S.Pd

NIP. 19621022 198303 2 005